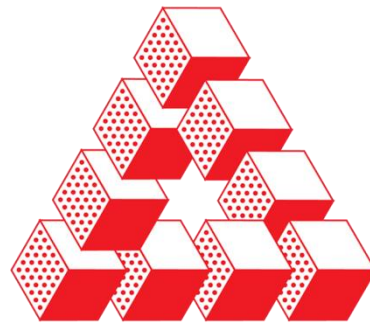
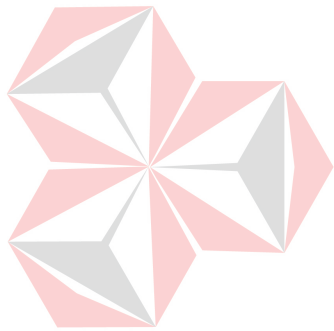


RANCANG BANGUN
SISTEM INFORMASI RAWAT JALAN
PUSKESMAS KALIRUNGKUT



STIKOM
SURABAYA

UNIVERSITAS

Dinamika

Oleh:

Nama : Akhmad Yogie
NIM : 09.41011.0012
Program : S1 (Strata Satu)
Jurusan : Komputerisasi Akuntansi

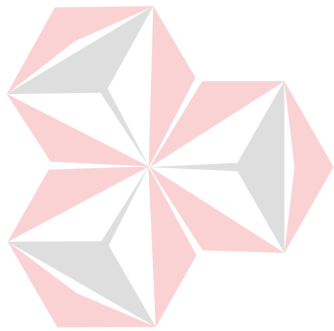
SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
SURABAYA

2012

LAPORAN KERJA PRAKTEK
RANCANG BANGUN
SISTEM INFORMASI RAWAT JALAN
PUSKESMAS KALIRUNGKUT

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Sarjana Komputer



UNIVERSITAS
Dinamika

Disusun oleh :

Nama : Akhmad Yogie

NIM : 09.41011.0012

Program : S1 (Strata Satu)

Jurusan : Komputerisasi Akuntansi

SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
SURABAYA

2012

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI RAWAT JALAN
PUSKESMAS KALIRUNGKUT**

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, Desember 2012

Disetujui:

Dosen Pembimbing

Penyelia



Mochammad Arifin, S.Pd., M.Si., MOS

Dr. Bernadetta Martini

NIDN : 0717106501

Mengetahui:

Kepala Program Studi S1 Sistem Informasi

Erwin Sutomo, S.Kom., M.Eng
NIDN: 0722057501

ABSTRAK

Puskesmas Kalirungkut adalah instansi pemerintah yang bergerak didalam bidang kesehatan yang ditujukan untuk masyarakat menengah kebawah. Puskesmas ini memiliki beberapa fasilitas kesehatan yaitu unit pelayanan umum, unit pelayanan gigi, unit pelayanan KB/ hamil, unit pelayanan KIA, unit pelayanan obat, unit pelayanan laborat. Puskesmas ini sudah menggunakan aplikasi dalam pencatatan rawat jalan dan data pasien, tetapi masih ada fitur-fitur yang masih tidak dapat digunakan, seperti data pemakai sistem masih belum dapat digunakan untuk merekam siapa saja yang menggunakan aplikasi tersebut dan dari aplikasi tersebut tidak dapat diketahui nama pasien berdasarkan poli yang dituju. Dari permasalahan yang ada ini, penulis mencoba untuk melakukan beberapa pemahaman sistem yang ada sehingga dari mengembangkan sistem yang telah ada sebelumnya.dengan adanya kebutuhan ini maka dibuatkan sistem yang dapat menjawab permasalahan yang ada diatas, yaitu sistem rawat jalan. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat menyimpan dan mengolah data-data pasien, daftar poli tujuan dan laporan secara efektif dan efisien.

Pada perancangan sistem dan aplikasinya ada beberapa hal yang perlu dibatasi antara lain tidak membahas stok obat, khusus untuk rawat jalan saja.dalam sistem ini juga menyediakan laporan – laporan yang akan digunakan untuk mencapai keputusan sesuai yang diharapkan.

Kata kunci :sistem rawat jalan, puskesmas

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmatnya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Jalan Puskesmas Kalirungkut” ini dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa Penulis telah menyelesaikan kerja praktek di Puskesmas Kalirungkut, selama kurang lebih satu bulan terhitung sejak Juni 2012. Adapun tujuan utama pelaksanaan kerja praktek ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana Komputer, selain itu agar ilmu yang Penulis dapat di bangku kuliah dapat dipraktekkan dalam dunia kerja nyata.

Penyelesaian laporan Kerja Praktek ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang benar-benar memberikan masukan dan dukungan kepada Penulis. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankan penyusun sebagai Penulis untuk mengucapkan banyak terimakasih kepada:

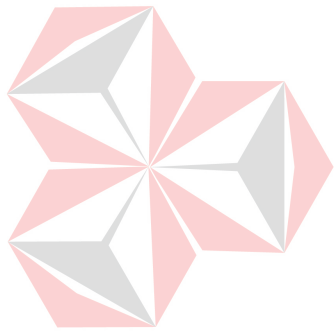
1. Bapak, Ibu dan Keluarga atas doa dan dukungan yang telah diberikan kepada saya.
2. Bapak Mochammad Arifin, S.Pd., M.Si., MOS selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mendukung memberikan kepercayaan penuh kepada Penulis dalam menyelesaikan tugas ini.
3. Ibu dr. Bernadetta Martini, selaku penyelia yang telah membimbing kami dalam pelaksanaan Kerja Praktek di Puskesmas Kalirungkut, dan juga membantu kami dalam menyelesaikan tugas Kerja Praktek ini.

4. Segenap Staf dan Karyawan CV di Puskesmas Kalirungkut yang telah membantu penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari materi maupun teknik penyajiannya. Untuk itu penyusun sebagai Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari Pembaca demi penyempurnaan dalam menyelesaikan tugas-tugas lainnya.

Surabaya, Desember 2012

Penulis

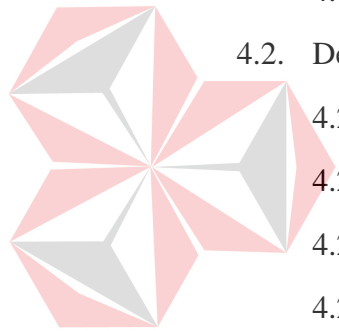


UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	2
1.4. Tujuan	2
1.5. Kontribusi	3
1.6. Sistematika Laporan	3
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	5
2.1. Sejarah Singkat Puskesmas Kalirungkut	5
2.2. Lokasi Perusahaan	6
2.3. Visi dan Misi	6
2.4. Struktur Organisasi	8
BAB III LANDASAN TEORI	10
3.1. Puskesmas	10
3.2. Pelayanan Rawat Jalan	11
3.3. Sistem Informasi	12
3.4. Sistem Flow	15
3.5. <i>Data Flow Diagram</i> (DFD)	19
3.6. <i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD)	22



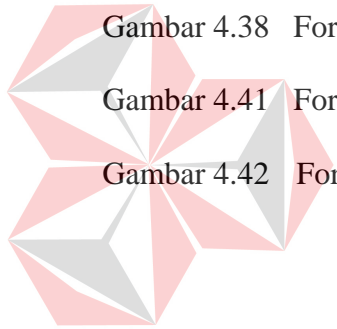
3.7. Program Penunjang.....	24
3.7.1. Power Designer.....	24
3.7.2 .Visual Basic .NET.....	25
3.7.3 .NET Framework.....	25
3.7.4 SQL Server 2005	27
3.7.5 Crystal Report.....	27
3.8. Analisa dan Perancangan Sistem.....	28
BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN	29
4.1. Analisa Sistem	30
4.1.1. Dokumen Flow Pendaftaran Pasien	30
4.1.2. Dokumen Flow Pelayanan Umum	31
4.1.2. Dokumen Flow Pembayaran	32
4.2. Desain Sistem	33
4.2.1. System Flow Diagram	34
4.2.2. Context Diagram.....	36
4.2.3. HIPO	37
4.2.4. Data Flow Diagram.....	38
4.2.5. ERD.....	42
4.2.6. DBMS	44
4.2.7. Desain I/O	50
4.2.8. Implementasi Sistem	57
4.2.9. Pembahasan Terhadap Implementasi Sistem.....	57
BAB V PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Lokasi Puskesmas Kalirungkut	6
Gambar 2.2 Struktur Organisasi	9
Gambar 3.1 <i>Terminator</i>	15
Gambar 3.2 <i>Manual Operation</i>	16
Gambar 3.3 <i>Document</i>	16
Gambar 3.4 <i>Process</i>	16
Gambar 3.5 <i>Database</i>	16
Gambar 3.6 <i>Decision</i>	17
Gambar 3.7 <i>Manual Input</i>	17
Gambar 3.8 <i>Off – line storage</i>	17
Gambar 3.9 <i>On – page references</i>	18
Gambar 3.10 <i>Off – page references</i>	18
Gambar 3.11 <i>Paper Tape</i>	18
Gambar 3.12 <i>Process</i>	19
Gambar 3.13 <i>External Entity</i>	21
Gambar 3.14 <i>Data Storage</i>	21
Gambar 3.15 <i>Data Flow</i>	22
Gambar 3.16 <i>Entity</i>	23
Gambar 3.17 <i>Relation Of entity</i>	24
Gambar 4.1 <i>Document Flow Pendaftaran Pasien</i>	31
Gambar 4.2 <i>Document Flow Pelayanan Umum</i>	32
Gambar 4.3 <i>Document Flow Pembayaran</i>	33

Gambar 4.4	<i>System Flow</i> Pendaftaran Pasien	34
Gambar 4.5	<i>System Flow</i> Pelayanan Medis	35
Gambar 4.6	<i>System Flow</i> Pembayaran	36
Gambar 4.7	<i>Context Diagram</i> Sistem Informasi Rawat Jalan	37
Gambar 4.8	HIPO Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Jalan	38
Gambar 4.9	DFD Level 0 Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Jalan ..	39
Gambar 4.10	DFD Level 1 Proses Pendaftaran Pasien.....	40
Gambar 4.11	DFD Level 1 Sub Sistem Pemeriksaan	40
Gambar 4.12	DFD Level 1 Sub Sistem Pembayaran.....	41
Gambar 4.13	DFD Level 1 Sub Sistem Pembuatan Laporan.....	42
Gambar 4.14	CDM Sistem Informasi Rawat Jalan Puskesmas	43
Gambar 4.15	PDM Sistem Informasi Rawat Jalan Puskesmas.....	44
Gambar 4.16	Form Login.....	51
Gambar 4.17	Form Pendaftaran Pasien.....	51
Gambar 4.18	Form Rekam Medis.....	52
Gambar 4.19	Form Pembayaran	52
Gambar 4.20	Form Petugas	53
Gambar 4.21	Form Dokter	53
Gambar 4.22	Form Poli.....	54
Gambar 4.23	Form Tindakan Medis	54
Gambar 4.24	Form Pasien.....	55
Gambar 4.25	Form Jurnal	55
Gambar 4.26	Form Laporan Keuangan.....	56
Gambar 4.27	Form Laporan Pendapatan	56

Gambar 4.28	Form Menu Utama	58
Gambar 4.29	Form Pendaftaran	59
Gambar 4.30	Form Rekam Medik	60
Gambar 4.31	Form Pembayaran	61
Gambar 4.32	Form Petugas	61
Gambar 4.33	Form Dokter	62
Gambar 4.34	Form Poli	63
Gambar 4.35	Form Tindakan Medis	63
Gambar 4.36	Form Pasien	64
Gambar 4.37	Form Jurnal	65
Gambar 4.38	Form Laporan Keuangan	65
Gambar 4.41	Form Laporan Pendapatan	67
Gambar 4.42	Form Laporan Pasien	68



UNIVERSITAS
Dinamika

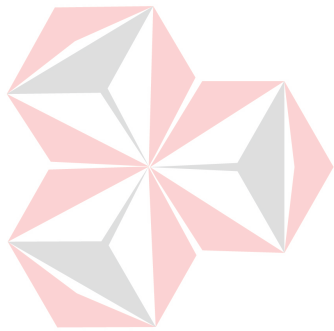
DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1	Tabel Daftar Kepala Puskesmas Kalirungkut	5
Tabel 3.1	Tabel Definisi Sistem Informasi	14
Tabel 4.1	Tabel Master Dokter	45
Tabel 4.2	Tabel Master Petugas	45
Tabel 4.3	Tabel Master Tindakan	46
Tabel 4.4	Tabel Master Pasien	46
Tabel 4.5	Tabel Master Poli	47
Tabel 4.6	Tabel Jurnal	47
Tabel 4.7	Tabel Pendaftaran	48
Tabel 4.8	Tabel RM	49
Tabel 4.9	Tabel Rekening COA	49
Tabel 4.10	Tabel Pembayaran	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Listing Program.....	71
Lampiran 2 : Surat Balasan	81
Lampiran 3 : Acuan Kerja (Form KP-5, Form KP-6, Form KP-7).....	82
Lampiran 4 : Kartu Bimbingan	88



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat dan kebutuhan akan teknologi sangat diperlukan, terutama di Puskesmas yang membutuhkan kecepatan, ketepatan dan keakuratan data sehingga aktivitas dalam pelayanan menjadi lebih mudah dan cepat. Rawat jalan memiliki alur proses yang cukup rumit, karena dalam Puskesmas terdapat beberapa poli. Semua pemeriksaan pasien di poli rawat jalan terpusat dalam satu rekam medis atau catatan histori kesehatan untuk setiap pasien.

Puskesmas merupakan salah satu institusi kesehatan yang telah lama melayani masyarakat Kecamatan Rungkut, terutama terkait menjaga masyarakat Rungkut agar tetap sehat. Permasalahan yang dihadapi, Puskesmas ini adalah banyak menemukan kesulitan dalam penanganan pasien rawat jalan dan pembuatan laporan pendapatan yang masih sering terjadi kesalahan dalam penulisannya dan mudah untuk dimanipulasi. Human error yang terjadi juga dapat menghambat kinerja dan dapat menyebabkan kesalahan antara karyawan dengan pihak pemilik, sehingga dibutuhkan aplikasi yang dapat membantu dalam menghasilkan laporan untuk pimpinan Puskesmas.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dibutuhkannya pembuatan sistem informasi rawat jalan yang terintegrasi antara bagian pendaftaran, poli-poli dan kasir. Dengan adanya sistem informasi rawat jalan yang terintegrasi diharapkan dapat membuat kinerja karyawan di puskesmas menjadi lebih efisien dan efektif,

serta dapat menghasilkan laporan-laporan dari kegiatan yang ada lebih valid dan terjamin serta mengatasi permasalahan yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan bagaimana membuat sistem informasi untuk proses pendaftaran pasien rawat jalan, poli tujuan pasien, dan pembayaran penanganan pasien.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas, dapat dibuat beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini dikhususkan untuk menangani rawat jalan, data pasien, poli dan pembayaran.
2. Sistem ini tidak membahas penggajian dan absensi.
3. Pembuatan laporan data pasien yang terdaftar.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan Rancang Bangun Sistem Rawat Jalan pada Puskesmas Kalirungkut adalah menganalisa, membuat dan merancang bangun sistem informasi rawat jalan di Puskesmas Kalirungkut yang terintegrasi dan mempercepat dalam pelayanan rawat jalan.

1.5 Kontribusi

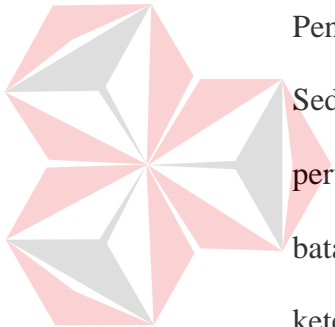
Sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka aplikasi sistem aplikasi rawat jalan ini akan memberikan kontribusi dalam hal :

1. Membantu dalam pengambilan keputusan dan pengembangan Puskesmas.
2. Penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini secara sistematis dapat dibagi menjadi lima bab, yaitu

BAB I :Pendahuluan



Pendahuluan membahas tentang latar belakang puskesmas. Sedangkan inti dari permasalahan akan digambarkan dalam perumusan masalah. Pembatasan masalah menjelaskan batasan-batasan dari sistem yang akan dibuat supaya tidak keluar dari ketentuan-ketentuan yang telah diterapkan, tujuan penelitian berupa harapan akan dicapai dari rancang bangun sistem tersebut.

BAB II :Gambaran Umum Perusahaan

Hasil survey membahas tentang gambaran umum Puskesmas kalirungkut yang mengurai gambaran umum perusahaan seperti lokasi Puskesmas, kondisi, situasi dan hal lain yang berkaitan dengan instansi/lembaga tersebut, seperti sejarah berdirinya, dan struktur organisasi pada Puskesmas Kalirungkut.

BAB III :Landasan Teori

Landasan teori membahas tentang teori singkat yang berhubungan dengan pembuatan aplikasi ini, yang meliputi sistem pengolahan data, analisa, perancangan sistem informasi dan sistem komputer, dan teori-teori penunjang lainnya yang berkaitan dengan sistem tersebut.

BAB IV :Deskripsi Pekerjaan

Analisis dan desain sistem membahas tentang prosedur dan langkah-langkah sistematis dalam menyelesaikan proyek ini. Bab ini juga berisi tentang *System Flow* seperti system flow pendaftaran, system flow pembayaran,, *Contex Diagram* (CD), Struktur File, dan Desain *Input/Output* (I/O).

BAB V :PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari sistem yang dibuat dan saran untuk pengembangan sistem.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Tentang Puskesmas Kalirungkut

Puskesmas Kalirungkut didirikan pada Tahun 1975. Pada awal berdirinya, Puskesmas ini berlokasi di Raya Rungkut Tengah. Kemudian pada tahun 1985 pindah ke Jalan Rungkut Puskesmas No.1 Kelurahan Kalirungkut Kecamatan Rungkut. Pada awal berdirinya, Puskesmas Kalirungkut memiliki tenaga 9 Orang. Pada perkembangannya, tahun 2009 Puskesmas Kalirungkut ditetapkan sebagai Puskesmas ber-ISO. Sejak berdiri hingga saat ini, Puskesmas Kalirungkut mengalami pergantian pimpinan berturut – turut sebagai berikut :

Tabel 2.1 : Daftar Kepala Puskesmas Kalirungkut sejak berdiri tahun 1977- 2010(sekarang)

NO	PERIODE	NAMA KEPALA PUSKESMAS
1	1975 – 1994	dr. Sri Wahyuni
2	1994 – 2003	dr. Sutristiani
3	2003 – 2005	dr. Tri Hutari
4	2005 – Sekarang	dr. Bernadetta Martini

2.2 Lokasi Puskesmas

Puskesmas kalirungkut berlokasi di Jalan Rungkur PuskesmasNo. 1 Surabaya. Untuk detilnya, peta alamat perusahaan dapat dilihat dari gambar 2.1 dibawah ini.



Gambar 2.1 Lokasi Puskesmas Kalirugkut

2.3 Visi misi Puskesmas

VISI

Visi Puskesmas Kalirugkut adalah:

“Menjadikan Puskesmas Kalirugkut sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar yang bermutu”

Bila visi yang dicanangkan tersebut tercapai maka Puskesmas Kalirugkut menjadi pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang layak di banggakan serta sebagai motivator dalam kesehatan masyarakat. Puskesmas Kalirugkut merupakan harapan masyarakat sebagai pemberi pelayanan yang prima dengan sumber daya manusia yang professional, sarana dan prasarana yang berkualitas maupun kemampuan manajemen yang handal, sehingga Puskesmas Kalirugkut

menjadi penggerak dalam meningkatkan derajat kesehatan dan pilihan utama dalam pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kalirungkut.

MISI

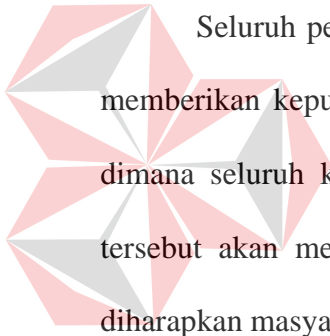
Untuk mendukung terwujudnya visi tersebut di atas, maka Puskesmas Kalirungkut menetapkan misi Puskesmas sebagai berikut:

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan demi kepuasan masyarakat.
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan demi kepuasan masyarakat artinya memberikan pelayanan yang bermutu dimana seluruh kegiatan pelayanan medis dan non medis harus memenuhi standart operasional yang telah ditentukan sehingga pelayanan tersebut akan memberikan keamanan, kenyamanan dan kepuasan sesuai yang diharapkan masyarakat.
3. Meningkatkan jangkauan program dan jangkauan wilayah.
4. Puskesmas kalirungkut bisa menjangkau masyarakat diluar wilayah kerja serta memiliki program inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat disamping program yang telah di tetapkan.
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
6. Kualitas SDM yang meliputi tenaga medis dan non medis yang professional yaitu tenaga yang memiliki kompetensi dan ketrampilan dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standart profesi yang berlaku dan senantiasa berupaya untuk mengembangkan kemampuannya dengan mengikuti pelatihan, seminar ataupun sekolah.

7. Meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai, demi kelancaran pelayanan kepada masyarakat.
 8. Kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana semakin ditingkatkan demi terpenuhinya standart pelayanan kesehatan yang bermutu dan memadai.
- Dengan tercapainya hal tersebut di harapkan kepercayaan masyarakat terhadap mutu pelayanan di puskesmas dapat meningkat serta meningkatnya pendapatan Puskesmas.

MOTO

“Kepuasan anda tujuan pelayanan kami”

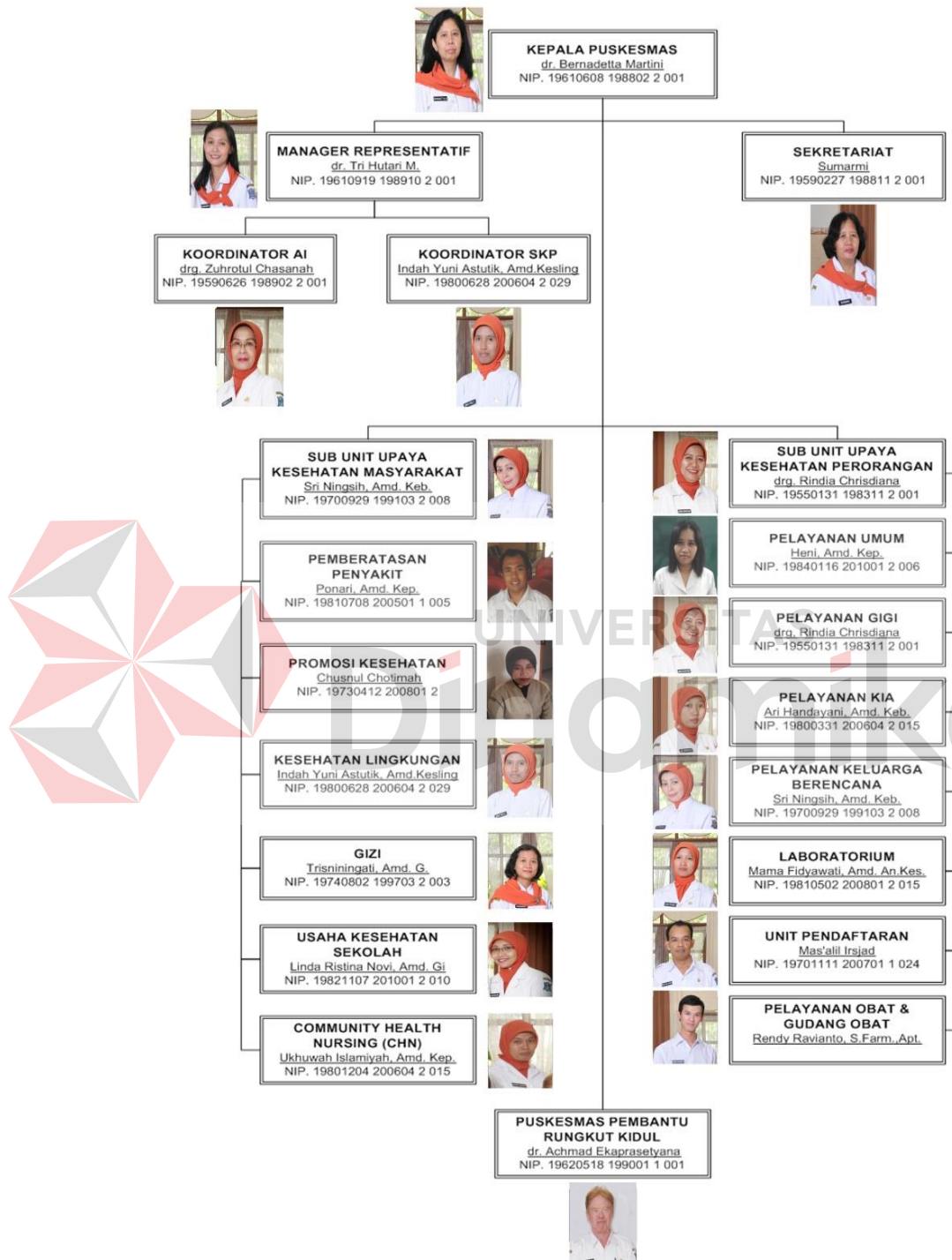


Seluruh pelayanan baik UKP maupun UKM yang dilaksanakan bertujuan memberikan kepuasan kepada pelanggan, memberikan pelayanan yang bermutu dimana seluruh kegiatan pelayanan medis dan non medis sehingga pelayanan tersebut akan memberikan keamanan, kenyamanan dan kepuasan sesuai yang diharapkan masyarakat.

2.4. Struktur Organisasi

Organisasi merupakan suatu bentuk dari hubungan yang mempunyai sifat dinamis, dapat menyesuaikan diri pada perusahaan serta diciptakan oleh manusia untuk mencapai suatu yang diperhitungkan. Adapun struktur organisasi pada Puskesmas Kali rungkut Surabaya dapat dijelaskan pada gambar dibawah gambar 2.3 .

STRUKTUR ORGANISASI PUSKESMAS KALIRUNGKUT



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Puskesmas Kalirungkut

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Puskesmas

Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten atau kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten atau kota (UPTD). Puskesmas berperan menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional dinas kesehatan kabupaten atau kota dan merupakan unit pelaksana tingkat pertama serta ujung tombak pembangunan kesehatan di Indonesia (Sulastomo, 2007). Puskesmas hanya bertanggung jawab untuk sebagian upaya pembangunan kesehatan yang dibebankan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota sesuai dengan kemampuannya. Secara nasional, standar wilayah kerja puskesmas adalah satu kecamatan. Tetapi apabila di satu kecamatan terdapat lebih dari satu puskesmas, maka tanggung jawab wilayah kerja dibagi antar puskesmas dengan memperhatikan keutuhan konsep wilayah (desa, kelurahan, RW), dan masing-masing puskesmas tersebut secara operasional bertanggung jawab langsung kepada dinas kesehatan kabupaten/ kota (Sulastomo, 2007)).

Visi pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh puskesmas adalah tercapainya kecamatan sehat menuju terwujudnya Indonesia sehat. Kecamatan sehat adalah gambaran masyarakat kecamatan masa depan yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan, yakni masyarakat yang hidup didalam lingkungan dengan perilaku sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau

pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (Sulastomo, 2007).

Misi pembangunan kesehatan yang diselenggarakan puskesmas adalah mendukung tercapainya misi pembangunan kesehatan nasional, yaitu :

1. Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan di wilayah kerjanya.
2. Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat di wilayah kerjanya.
3. Memelihara dan meningkatkan mutu, pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan yang diselenggarakan puskesmas.

4. Memelihara dan meningkatkan kesehatan per orangan, keluarga, dan masyarakat, serta lingkungannya (Direktorat Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat, 2003).

3.2 Rawat Jalan

“Outpatient is a patient who is receiving health care service at a hospital without being hospitalized, institutionalized, and/or admitted as an inpatient”. Artinya rawat jalan adalah pasien yang menerima pelayanan kesehatan di rumah sakit tanpa dirawat di rumah sakit, dan atau terdaftar sebagai pasien rawat inap (Abdelhak, Grostick, Hanken, & Jacobs, 2001).

Pelayanan rawat jalan (ambulatory services) adalah salah satu bentuk dari pelayanan kedokteran. Secara sederhana yang dimaksudkan dengan pelayanan rawat jalan adalah pelayanan kedokteran yang disediakan untuk pasien tidak dalam bentuk rawat inap. Ke dalam pengertian pelayanan ini termasuk tidak

hanya yang diselenggarakan oleh sarana pelayanan kesehatan yang telah lazim dikenalkan seperti rumah sakit atau klinik, tetapi juga yang diselenggarakan di rumah pasien (home care) serta di rumah perawat (nursing homes) (Azwar, 1996).

3.3 Sistem Informasi

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. (Hartono, 1998) Informasi adalah data yang di olah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu diolah lanjut. (Hartono, 1998) Informasi dapat menggambarkan kejadian nyata yang di gunakan untuk mengambil keputusan. Sumber dari informasi adalah data yang berbentuk huruf, symbol, alphabet dan sebagainya. Sistem informasi mempunyai elemen utama, yaitu data yang menyediakan informasi, prosedur yang memberitahu pengguna bagaimana mengoperasikan sistem informasi, menyelesaikan masalah, membuat keputusan dan menggunakan sistem informasi tersebut. Orang-orang dalam sistem informasi membuat prosedur untuk mengolah dan memanipulasi data sehingga menghasilkan informasi dan menyebarkan informasi tersebut ke lingkungannya.

Model dasar sistem adalah masukan, pengolahan dan pengeluaran. Fungsi pengolahan informasi sering membutuhkan data yang telah di kumpulkan dan diolah dalam waktu periode sebelumnya. Oleh karna itu, dalam model sistem informasi ditambahkan pula media penyimpanan data. Maka fungsi pengolahan

informasi bukan lagi mengubah data menjadi informasi, tetapi juga menyimpan data untuk penggunaan lanjutan.

Sistem informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu untuk diolah lebih lanjut. Karna pada saat ini, para pembuat keputusan memahami bahwa informasi tidak hanya sekedar produ sampingan bisnis yang sedang dijalankan, namun juga sebagai bahan pengisi bisnis dan menjadi factor kritis dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan suatu usaha.

Untuk menghasilkan informasi yang berkualitas maka di buatlah sistem informasi. (Hartono, 1998) Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang di perlukan.

Informasi merupakan data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalm penganbilan keputusan saat ini atau di masa yang akan datang. Sumber dari informasi adalah data, merupakan bentuk yang masih mentah dan belum dapat bercerita banyak, sehingga membutuhkan pengolahan lebih lanjut. Kualitas dari sistem informasi bergantung pada du hal, yaitu:

1. Informasi harus akurat, dimana informasi tersebut harus bebas dari kesalahan.
2. Informasi tersebut harus relevan, supaya informasi tersebut dapat memberikan masukan bagi penerimanya.

Ada beragam definisi sistem informasi, sebagaimana tercantum pada Tabel 3.1 Dari berbagai definisi tersebut, dapat di simpulkan bahwa sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, computer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang di proses (data menjadi informasi), dan di maksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.

Sumber	Definisi
Alter (1992)	Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang di organisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi
Hall (2001)	Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data di kelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai.
Tuban, McLean, dan Wetherbe (1999)	Sebuah sistem informasi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi untuk tujuan yang spesifik.

Tabel 3.1 Definisi Sistem Informasi

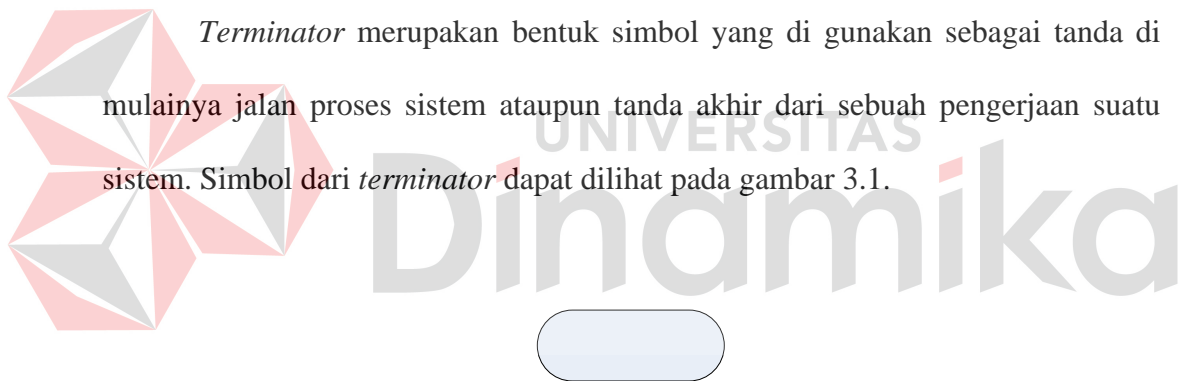
Istilah sistem informasi juga sering di kacaukan dengan sistem informasi manajemen (SIM). Kedua hal ini sebenarnya tidak sama. Sistem informasi manajemen merupakan salah satu jenis sistem informasi, yang secara khusus ditujukan untuk menghasilkan informasi bagi pihak manajemen dan untuk pengambilan keputusan.

3.4 Sistem Flow

Sistem flow adalah bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara menyeluruh dari suatu sistem di mana bagan ini menjelaskan urutan prosedur-prosedur yang ada dalam sistem dan biasanya dalam membuat sistem flow sebaiknya ditentukan pula fungsi-fungsi yang melaksanakan atau bertanggung jawab terhadap sub-sistem yang ada (Hartono, 1998).

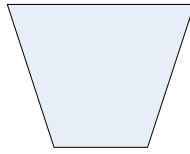
Terdapat berbagai macam bentuk symbol yang digunakan untuk merancang sebuah desain dari sistem, diantaranya adalah terminator, manual operation, document, process, database, manual input, decision, off-line storage, on-page reference, dan off-page reference.

Terminator merupakan bentuk simbol yang di gunakan sebagai tanda di mulainya jalan proses sistem ataupun tanda akhir dari sebuah pengerjaan suatu sistem. Simbol dari *terminator* dapat dilihat pada gambar 3.1.



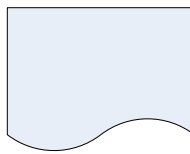
Gambar 3.1 *Terminator*

Manual operation digunakan untuk menggambarkan sebuah proses kerja yang dilakukan tanpa menggunakan computer sebagai medianya (menggunakan proses manual). Simbol dari *manual operation* dapat dilihat pada gambar 3.2.



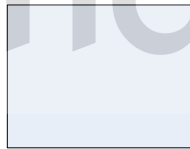
Gambar 3.2 *Manual Operation*

Document merupakan simbol dari dokumen yang berupa kertas laporan, surat-surat, memo, maupun arsip-arsip secara fisik. Simbol dari *document* dapat dilihat pada gambar 3.3.



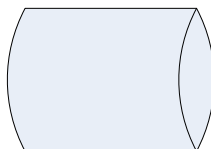
Gambar 3.3 *Document*

Process adalah sebuah bentuk kerja sistem yang dilakukan secara terkomputerisasi. Simbol dari *process* dapat dilihat pada gambar 3.4.



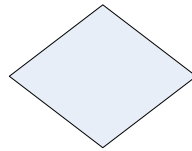
Gambar 3.4 *Process*

Database digunakan sebagai media penyimpanan data yang bersifat terkomputerisasi. Simbol dari *database* dapat di lihat pada gambar 3.5.



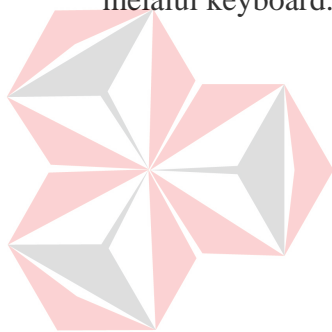
Gambar 3.5 *Database*

Decision merupakan operator logika yang digunakan sebagai penentu keputusan dari suatu permintaan atau proses dengan dua nilai, benar dan salah. Simbol dari *decision* dapat dilihat pada gambar 3.6.



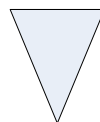
Gambar 3.6 *Decision*

Manual input digunakan untuk melakukan proses input kedalam database melalui keyboard. Simbol dari *manual input* dapat dilihat pada gambar 3.7.



Gambar 3.7 *Manual Input*

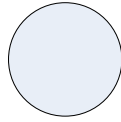
Off-line storage merupakan bentuk media penyimpanan yang berbeda dengan database, dimana media penyimpanan ini menyimpan dokumen secara manual atau lebih dikenal dengan nama arsip. Simbol dari *off-line storage* dapat dilihat pada gambar 3.8.



Gambar 3.8 *Off – line Storage*

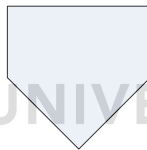
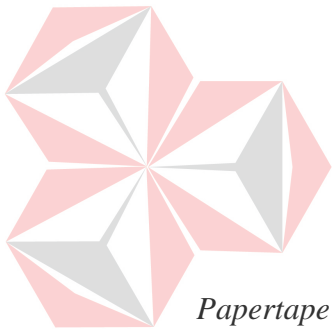
On-page reference digunakan sebagai simbol untuk menghubungkan bagan desain sebuah sistem apabila hubungan arus data yang ada terlalu jauh

dalam permasalahan letaknya. Simbol dari *on-pagereference* dapat dilihat pada gambar 3.9.



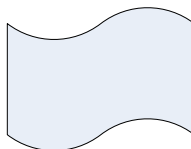
Gambar 3.9 *On – page reference*

Off-page reference memiliki sifat yang sedikit berbeda dengan on-page reference, karna simbol ini hanya digunakan apabila arus data yang ada dilanjutkan ke halaman yang berbeda. Simbol dari *off-page reference* dapat dilihat pada gambar 3.10.



Gambar 3.10 *Off – page reference*

Papertape merupakan sebuah simbol yang umumnya menggantikan bentuk penggambaran jenis pembayaran yang digunakan (missal : uang) dalam transaksi yang ada pada sistem yang di rancang. Simbol dari *paper tape* dapat dilihat pada gambar 3.11.



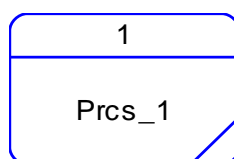
Gambar 3.11 *Paper Tape*

3.5 Data Flow Diagram (DFD)

Menurut (Kristanto, 2004), *Data Flow Diagram* (DFD) adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data tersebut disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan, dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

Data flow diagram merupakan suatu metode pengembangan sistem yang terstruktur (*structure analysis and design*). Penggunaan notasi dalam DFD sangat membantu untuk memahami suatu system pada semua tingkat kompleksitas. Pada tahap analisis, penggunaan notasi ini dapat membantu dalam berkomunikasi dengan pemakai sistem untuk memahami sistem secara logika.

Didalam DFD, terdapat empat simbol yang digunakan yaitu *process*, *external entity*, *data store*, dan *data flow*. Simbol *process* digunakan untuk melakukan suatu perubahan berdasarkan data yang diinputkan dan menghasilkan data dari perubahan tersebut. Simbol dari *process* dapat dilihat pada gambar 3.12.



Gambar 3.12 *Process*

Pada bentuk gambar *process*, bagian atas berisi nomor untuk identitas proses. Suatu proses dengan nomor 0 (nol atau kosong) menandakan bahwa proses tersebut adalah *context diagram*. Diagram ini merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan luarnya. Pembuatan *context diagram* dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan

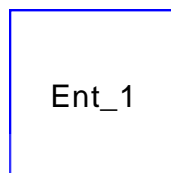
nama sistemnya, menentukan batasan dari sistem, dan menentukan terminator yang diterima atau diberikan daripada sistem untuk kemudian dilakukan penggambaran.

Nomor 1, 2, 3, dan seterusnya menandakan bahwa proses tersebut diartikan sebagai proses level-0 (nol) yang merupakan hasil turunan atau *decompose* dari proses *context diagram*. Proses level-0 membahas sistem secara lebih mendetil, baik dipandang dari segi kegiatan dari sebuah bagian, alur data yang ada, maupun database yang digunakan di dalamnya. Pembuatannya dapat dilakukan dengan cara menentukan proses utama yang ada dalam sistem, menentukan alur data yang diterima dan diberikan masing-masing proses dari pada sistem sambil memperhatikan konsep keseimbangan (alur data yang masuk atau keluar dari suatu level harus sama dengan alur data yang masuk dan keluar pada level berikutnya), memunculkan *data store* sebagai sumber maupun tujuan data (optional), menggambarkan diagram level-0, menghindari perpotoingan arus data, dan melakukan pemberian nomor pada proses utama (nomor tidak menunjukkan urutan proses).

Nomor 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, dan seterusnya merupakan sebuah proses turunan atau *decompose* dari proses level-0 yang disebut sebagai proses level-1 (satu). Proses level-1 menggambarkan detil kerja dari sebuah bagian dalam sebuah sistem. Penggambarannya dilakukan dengan cara menentukan proses yang lebih kecil (sub-proses) dari proses utama yang ada di level-0, menentukan apa yang diterima atau diberikan masing-masing sub-proses daripada sistem dan tetap memperhatikan konsep keseimbangan, memunculkan data store sebagai sumber maupun tujuan alur data (optional), menggambar DFD level-1, dan berusaha

untuk menghindari perpotongan arus data. Hasil turunan akhir disebut sebagai *the lowest level*, di mana hasil akhir ini tergantung dari kompleksitas sistem yang ada.

External entity disimbolkan dengan bentuk persegi yang digunakan untuk menggambarkan pelaku-pelaku sistem yang terkait, dapat berupa orang-orang, organisasi maupun instansi. *External entity* dapat memberikan masukan kepada process dan mendapatkan keluaran dari process. Simbol *external entity* dapat dilihat pada gambar 3.13.



Gambar 3.13 *External Entity*

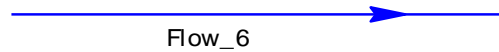
Data store digunakan sebagai media penyimpanan suatu data yang dapat berupa file atau *database*, arsip atau catatan manual, lemari file, dan tabel-tabel dalam database. Penamaan *data store* harus sesuai dengan bentuk data yang tersimpan pada *data store* tersebut, misalnya tabel pelanggan, tabel detail penjualan, tabel detail pembelian, dan lain-lain. Simbol *data store* dapat dilihat pada gambar 3.14.



Gambar 3.14 *Data Store*

Data flow merupakan penghubung antar *external entity* dengan *process* dan *process* dengan *data store*. *Data flow* menunjukkan aliran data dari satu titik ke titik lainnya dengan tanda anak panah mengarah ke tujuan data. Penamaan *data*

flow harus menggunakan kata benda, karena didalam *data flow* mengandung sekumpulan data. Simbol *data flow* dapat dilihat pada gambar 3.15



Gambar 3.15 *Data Flow*

3.6 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan. ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, karena hal ini relatif kompleks. Dengan ERD kita dapat menguji model dan mengabaikan proses apa yang harus dilakukan. ERD dapat dikategorikan menjadi tiga bagian, yaitu:

1. *One to one relationship*

Jenis hubungan antar tabel yang menggunakan bersama sebuah kolom primary key. Jenis hubungan ini tergolong jarang digunakan, kecuali untuk alasan keamanan atau kecepatan akses data. Misalnya satu departemen hanya mengerjakan satu jenis pekerjaan saja dan satu pekerjaan hanya dikerjakan oleh satu departemen saja.

2. *One to many relationship*

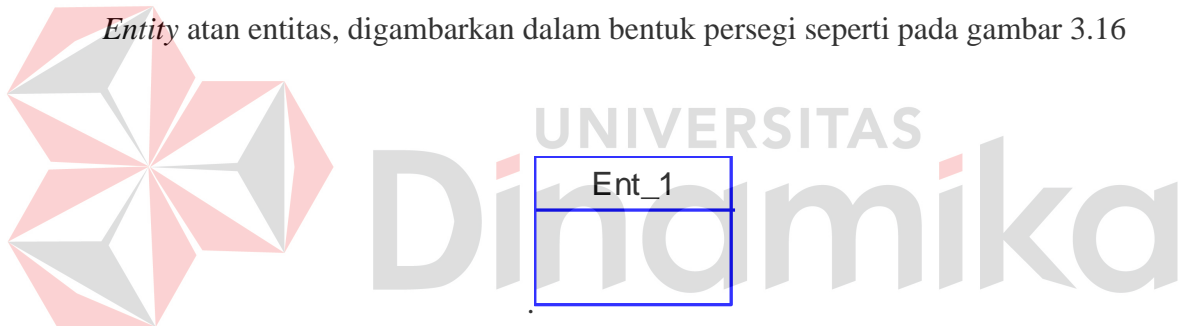
Jenis hubungan antar tabel dimana satu *record* pada satu tabel terhubung dengan beberapa *record* pada tabel lain. Jenis hubungan ini merupakan yang paling sering digunakan. Misalnya suatu pekerjaan hanya dikerjakan oleh satu departemen saja. Namun suatu departemen dapat mengerjakan beberapa macam pekerjaan sekaligus.

3. *Many to many relationship*

Jenis hubungan ini merupakan hubungan antar tabel dimana beberapa *record* pada satu tabel terhubung dengan beberapa *record* pada tabel lain. Misalnya satu departemen mampu mengerjakan banyak pekerjaan, juga satu pekerjaan dapat ditangani oleh banyak departemen.

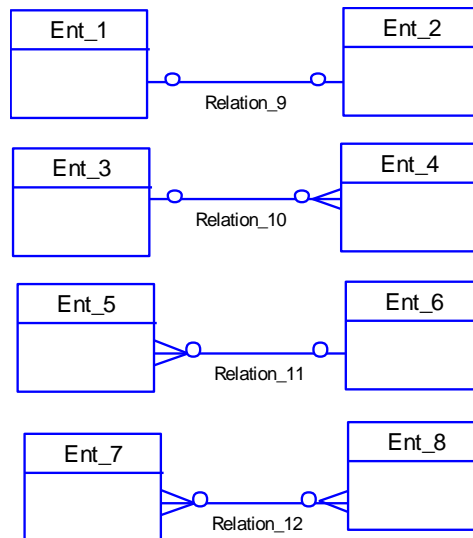
Entity Relationship Diagram, atau yang lebih dikenal dengan nama ERD, digunakan untuk mengimplementasikan, menentukan, dan mendokumentasikan kebutuhan-kebutuhan untuk sistem pemrosesan *database*. ERD menyediakan bentuk untuk menunjukkan struktur keseluruhan kebutuhan data dari pemakai. Adapun elemen-elemen yang terdapat pada ERD, adalah sebagai berikut:

Entity atau entitas, digambarkan dalam bentuk persegi seperti pada gambar 3.16



Gambar 3.16 *Entity*

Relation atau relasi merupakan penghubung antara entitas dengan entitas. Terdapat beberapa jenis relasi yang dapat digunakan, seperti *one-to-one*, *one-to-many*, *many-to-one*, dan *many-to-many*. Bentuk alur relasi secara detil dapat dilihat pada gambar 3.17.



Gambar 3.17 *Relation Of Entity*

3.7 Program Penunjang

Untuk membuat sistem Informasi Rawat Jalan di Puskesmas Kalirungkut, dibutuhkan beberapa perangkat lunak untuk memudahkan perancangan design maupun sistem. Perangkat lunak tersebut antara lain:

3.7.1 Power Designer

Power designer merupakan suatu *tool* berupa *software* untuk mendesain sistem dan rancangan *Entity Relationship Diagram* (ERD) yang dikembangkan oleh *Sybase Inc.* Ada dua model data, yaitu : *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan model relasional. Keduanya menyediakan cara untuk mendeskripsikan perancangan basis data pada peringkat logika.

Model ERD atau *Conceptual Data Model* (CDM) : model yang di buat berdasarkan anggapan bahwa dunia nyata terdiri dari koleksi obyek-obyek dasar yang dinamakan entitas (entity) serta hubungan (relationship) antara entitas-entitas itu.

Model Relasional atau *Physical Data Model* (PDM) : model yang menggunakan sejumlah tabel untuk menggambarkan data serta hubungan antara data-data tersebut. Setiap tabel mempunyai sejumlah kolom dimana setiap kolom memiliki nama yang unik.

3.7.2 *Visual Basic .NET*

Microsoft Visual Basic .NET adalah sebuah alat untuk mengembangkan dan membangun aplikasi yang bergerak diatas sistem *.NET Framework*, dengan menggunakan bahasa *basic*. Dengan menggunakan alat ini, para pembuat program dapat membangun aplikasi *Windows Forms*. Alat ini dapat diperoleh secara terpisah dari beberapa produk lainnya (seperti *Microsoft Visual C++*, *Visual C#*, atau *visual j#*) atau juga dapat diperoleh secara terpadu dalam *Microsoft visual Studio .NET*. Bahasa *Visual Basic .NET* sendiri menganut paradigma bahasa pemrograman berorientasi objek yang dapat dilihat sebagai evolusi dari *Microsoft Visual Basic* versi sebelumnya yang dimplementasikan di atas *.NET Framework*. Peluncurannya mengundang kontroversi, mengingat banyak sekali perubahan yang dilakukan oleh *Microsoft*, dan versi baru ini tidak kompatibel dengan versi terdahulu.

3.7.3 *.NET Framework*

Microsoft .NET Framework (di baca *Microsoft dot Net Framework*) adalah sebuah komponen yang dapat ditambahkan ke sistem operasi *Microsoft Windows* atau telah terintegrasi ke dalam *Windows* (mulai dari *Windows server2003* dan versi-versi *Windows* Terbaru). Kerangka kerja ini menyediakan

sejumlah besar solusi-solusi program untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan umum suatu program baru, dan mengatur eksekusi program-program yang ditulis secara khusus untuk *framework* ini. *.NET Framework* adalah kunci penawaran utama dari *Microsoft*, dan dimaksudkan untuk digunakan oleh sebagian besar aplikasi-aplikasi baru yang dibuat untuk platform *Windows*. Pada dasarnya, *.NET framework* memiliki 2 komponen utama : *CLR* dan *.NET Framework Class Library*.

Program-program yang ditulis untuk *.NET Framework* dijalankan pada suatu lingkungan *software* yang mengatur prsyarat-persyaratan *runtime program*. *Runtime environment* ini, yang juga merupakan suatu bagian dari *.NET Framework*, dikenal sebagai *Common Language Runtime (CLR)*. *CLR* menyediakan penampilan dari *application virtual machine*, sehingga para *programmer* tidak perlu mengetahui kemampuan CPU tertentu yang akan menjalankan program. *CLR* juga menyediakan layanan-layanan penting lainnya seperti jaminan keamanan, pengaturan memori, *garbage collection* dan *exception handling*/penanganan kesalahan pada saat *runtime*. *Class Library* dan *CLR* ini merupakan komponen inti dari *.NET Framework* . kerangka kerja itupun dibuat sedemikian rupa agar para *programmer* dapat mengembangkan program komputer dengan jauh lebih mudah, dan juga untuk mengurangi kerawanan aplikasi dan juga computer dari beberapa ancaman keamanan.

CLR adalah turunan dari *CLI (Common Language Infrastructure)* yang saat ini merupakan standar *ECMA*. Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan mengunjungi situs *ECMA* atau kunjungi sumber pranala dibawah artikel ini.

Solusi-solusi program pembentuk *Class Library* dari *.NET Framework* melindungi area yang luas dari kebutuhan program pada bidang *user interface*, pengaksesan data, koneksi basis data, kriptografi, pembuatan aplikasi berbasis web, algoritma numerik, dan komunikasi jaringan. Fungsi-fungsi yang ada dalam *class library* dapat digabungkan oleh *programmer* dengan kodenya sendiri untuk membuat suatu program aplikasi baru

3.7.4 SQL Server 2005

Microsoft SQL Server adalah sebuah sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) produk Microsoft. Bahasa kueri utamanya adalah *transact – SQL* yang merupakan implementasi dari SQL standar ANSI/ISO yang digunakan oleh *Microsoft* dan *Sybase*. SQL (*Structured Query Language*) adalah sebuah bahasa yang dipergunakan untuk mengakses data dalam basis data relasional.

Umumnya *SQL Server* digunakan di dunia bisnis yang memiliki basis data berskala kecil sampai dengan menengah, tetapi kemudian berkembang dengan digunakannya *SQL Server* pada basis data besar. Penulis menggunakan *SQL Server 2005* untuk merancang *database* yang digunakan pada sistem.

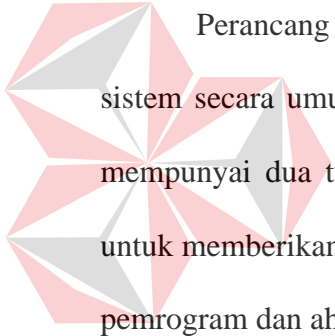
3.7.5 Crystal Report

Merupakan *software* yang digunakan untuk pembuatan laporan. Dengan cara mengoneksi nama tabel yang akan dibuatkan laporannya. Setelah tampilan data ada maka klik dan drag semua *field* yang ada sesuai dengan tampilan yang diinginkan. Biasanya *crystal report* adalah komponen dari *VB.NET*.

3.8 Analisa Dan Perancangan Sistem

Analisis sistem didefinisikan sebagai uraian dari sistem informasi yang besar dan utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya. Langkah-langkah dasar dalam melakukan analisa sistem :

1. Identifikasi masalah
2. Memahami kerja dari sistem
3. Menganalisa sistem
4. Membuat laporan hasil analisis

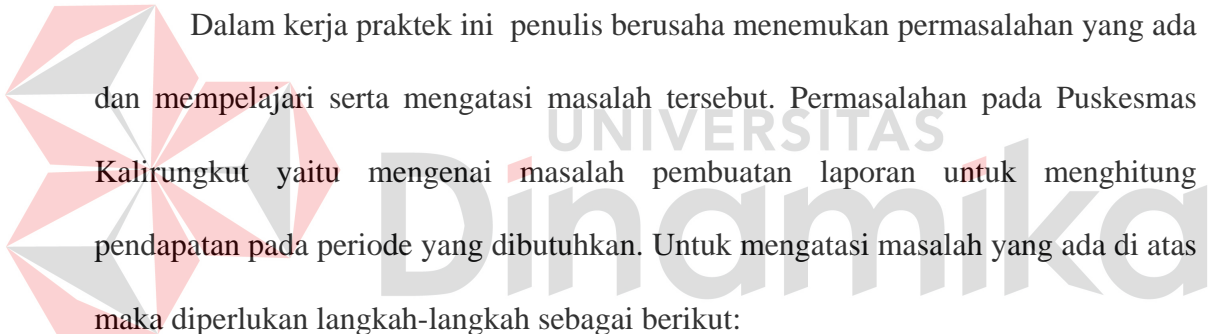


Perancang sistem dapat didefinisikan sebagai tahap setelah perancangan sistem secara umum dan perancangan sistem secara terinci. Perancangan sistem mempunyai dua tujuan utama yaitu memenuhi kebutuhan kepada pemakai dan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram dan ahli teknik lainnya yang terlibat.

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

Berdasarkan hasil survey yang penulis lakukan pada saat kerja praktek di Puskesmas Kalirungkut, menemukan beberapa permasalahan seperti: *human error* yang menyebabkan kesalahpahaman dalam penyusunan laporan yang disebabkan oleh kurang akuratnya data yang diterima. Selain itu sebagian besar kegiatannya dilakukan secara manual sehingga timbul banyak masalah apabila data yang dibutuhkan hilang/rusak.



Dalam kerja praktek ini penulis berusaha menemukan permasalahan yang ada dan mempelajari serta mengatasi masalah tersebut. Permasalahan pada Puskesmas Kalirungkut yaitu mengenai masalah pembuatan laporan untuk menghitung pendapatan pada periode yang dibutuhkan. Untuk mengatasi masalah yang ada di atas maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

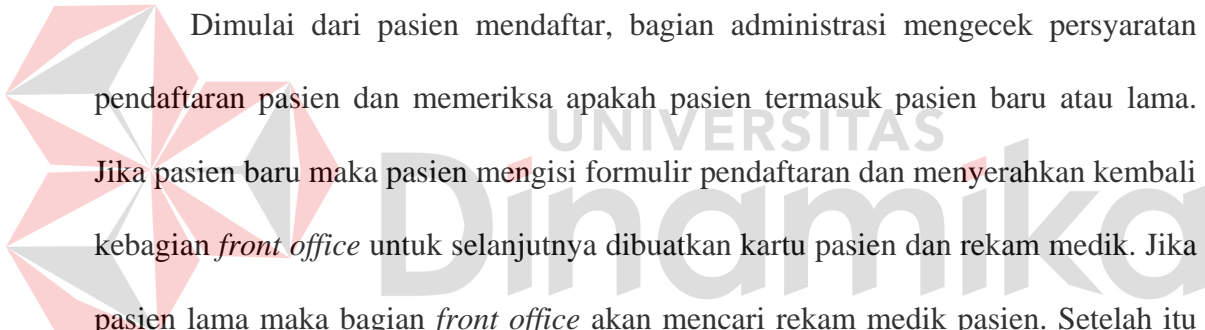
1. Menganalisa Sistem.
2. Mendesain Sistem.
3. Mengimplementasi Sistem.
4. Pembahasan terhadap Implementasi Sistem.

Pada langkah-langkah tersebut di atas ditujukan untuk dapat menemukan solusi dari permasalahan yang ada pada Puskesmas Kalirungkut, untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan pada sub bab dibawah ini.

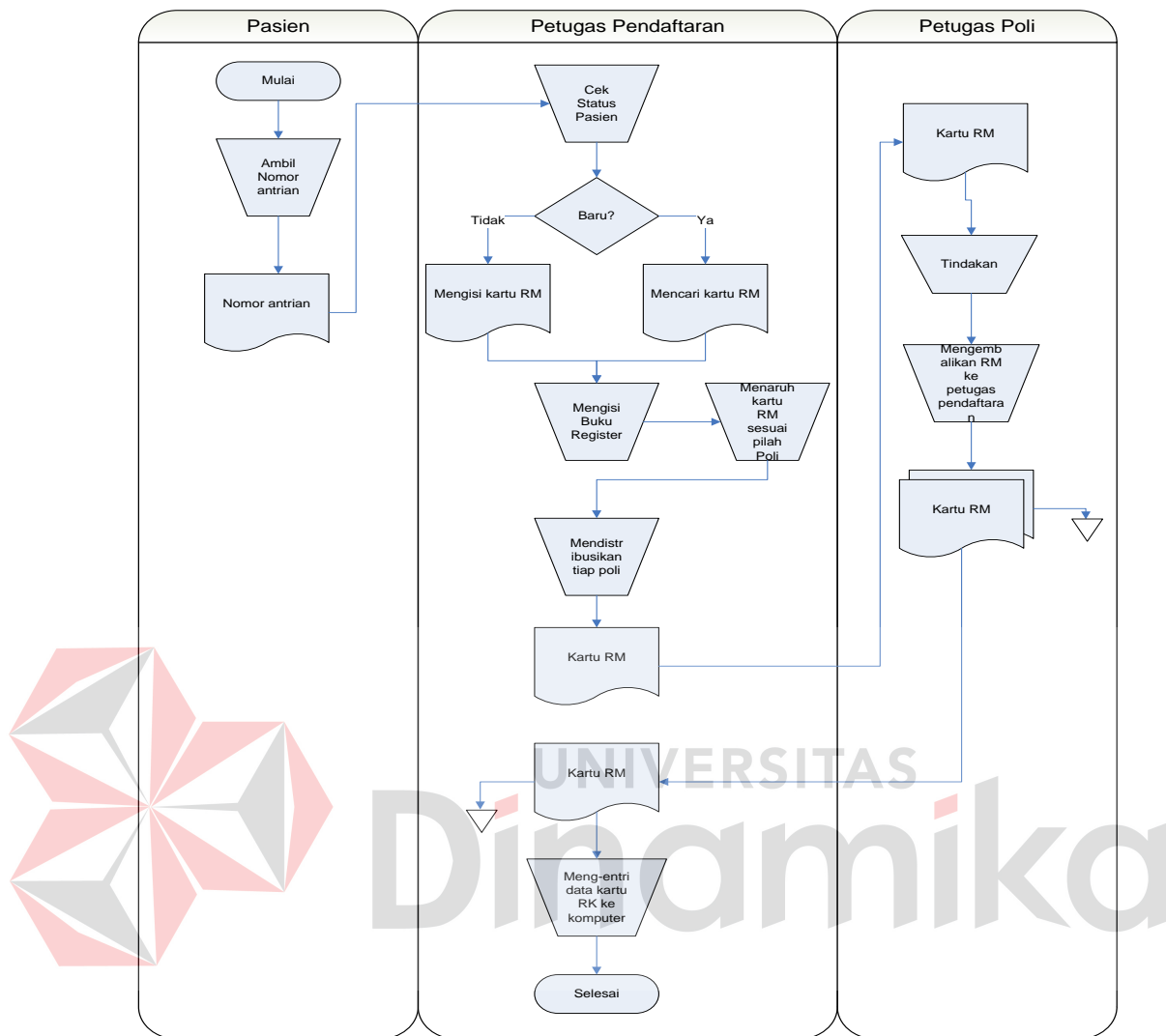
4.1 Analisa Sistem

Menganalisis sistem adalah langkah awal untuk membuat sistem baru. Dalam langkah ini penulis melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada di Puskesmas Kalirungkut khususnya mengenai laporan pendapatan. Untuk dapat membuat sistem yang baru, penulis harus mengetahui alur rawat jalan RS Usada yang masih digunakan saat ini. Maka dibuatlah *document flow* yang berfungsi untuk mengetahui secara detail alur transaksi tersebut.

4.1.1 Dokumen *flow* Pendaftaran Pasien



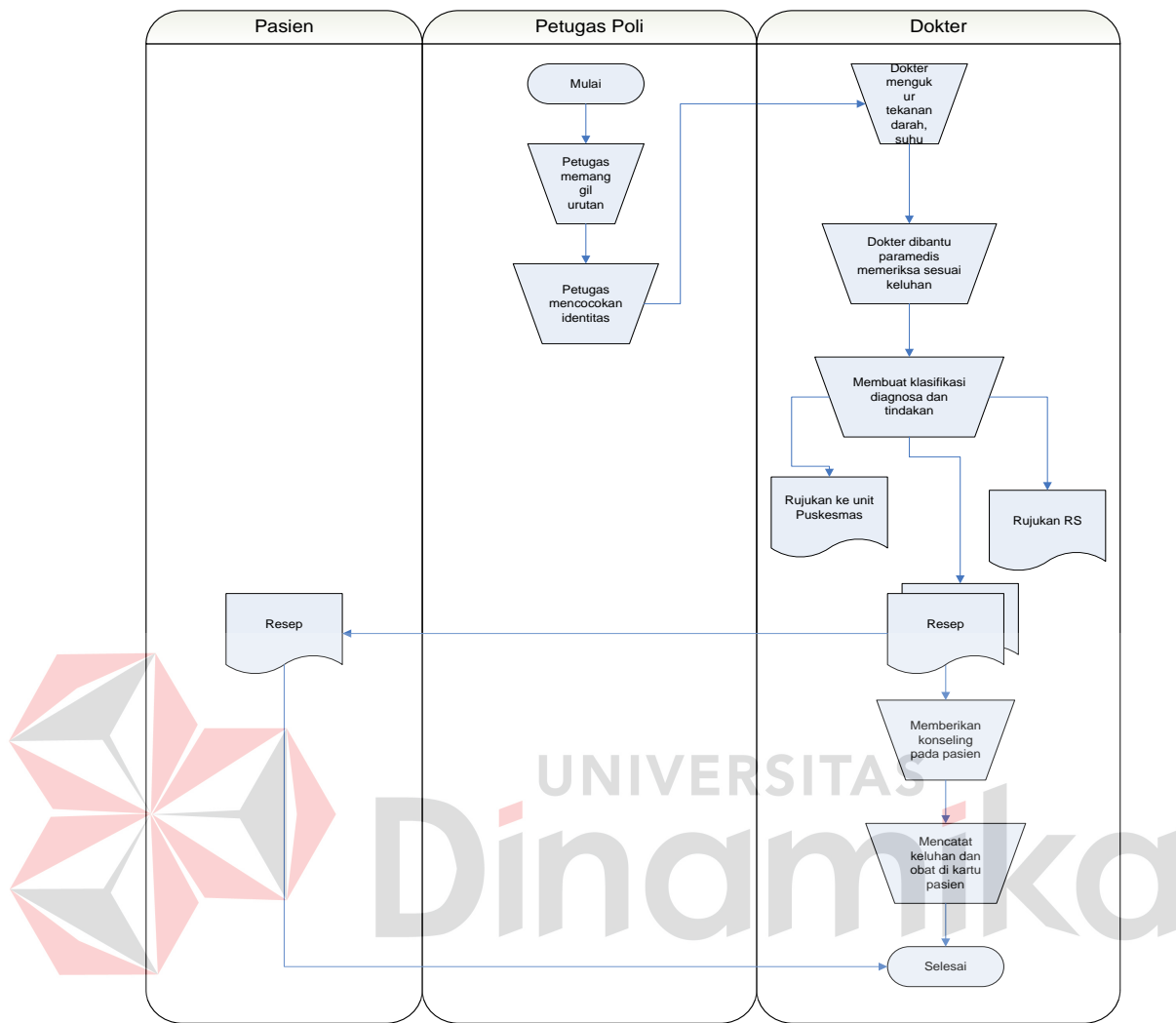
Dimulai dari pasien mendaftar, bagian administrasi mengecek persyaratan pendaftaran pasien dan memeriksa apakah pasien termasuk pasien baru atau lama. Jika pasien baru maka pasien mengisi formulir pendaftaran dan menyerahkan kembali ke bagian *front office* untuk selanjutnya dibuatkan kartu pasien dan rekam medik. Jika pasien lama maka bagian *front office* akan mencari rekam medik pasien. Setelah itu rekam medik diserahkan ke petugas poli oleh bagian *front office*.



Gambar 4.1 *Document flow* Pendaftaran Pasien

4.1.2 Dokumen *Flow* Pelayanan Umum

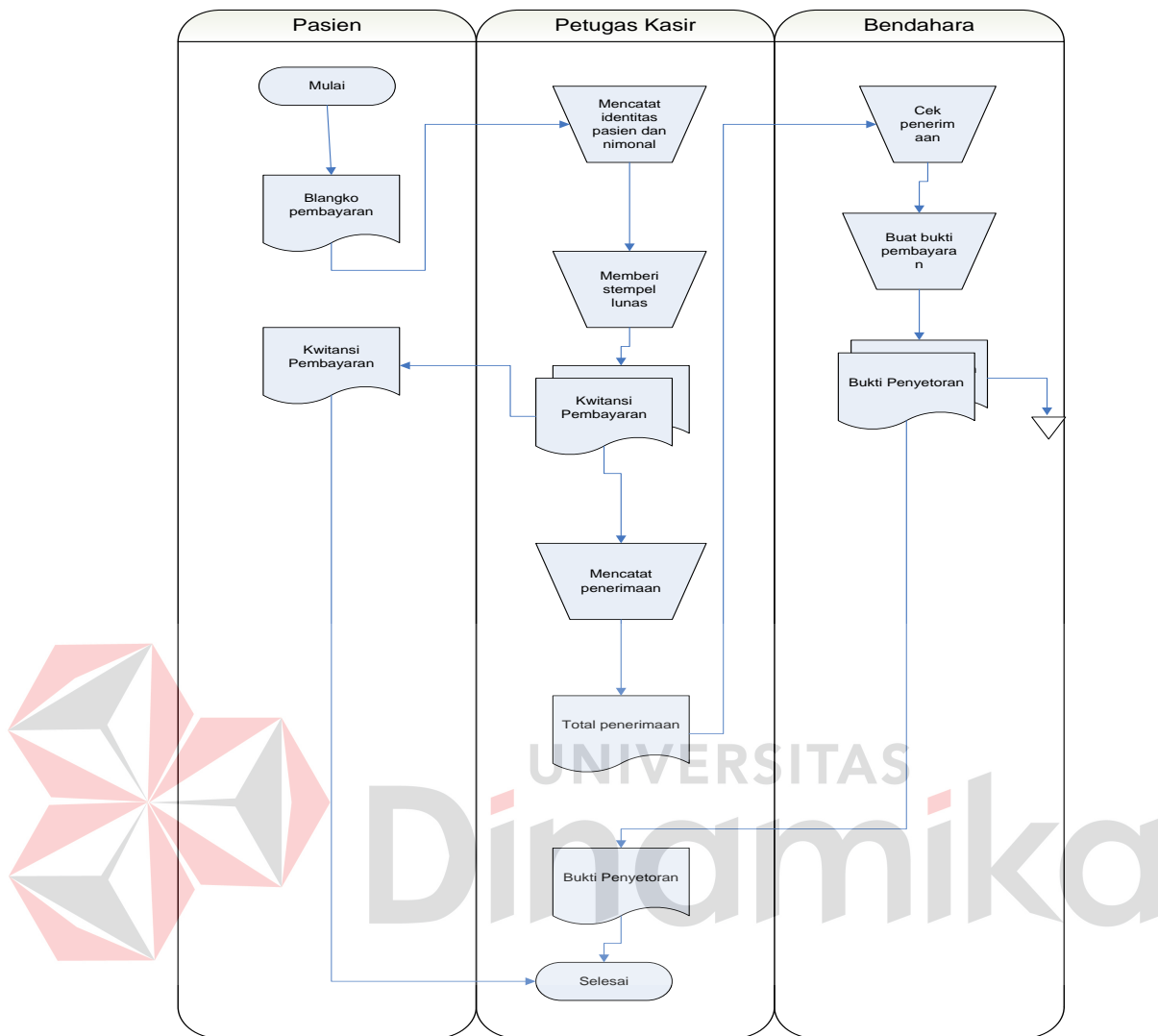
Dimulai dari petugas poli memanggil nama dari kartu rekam medik, data pasien akan dicocokkan disesuaikan dengan data rekam medik pasien. Lalu dokter akan memeriksa pasien dan akan menuliskan hasil pemeriksaan pada rekam medik pasien. Setelah itu laporan rekam medik kembali di arsip oleh bagian *front office*.



Gambar 4.2 *Document Flow* Pelayanan Umum

4.1.3 Dokumen *flow* Pembayaran

Berdasarkan rekam medik maka kasir akan melakukan penghitungan biaya setelah semua biaya dihitung maka kasir membuat nota penagihan pada pasien. Apabila pasien telah membayar maka kasir akan membuat bukti pembayaran sebanyak dua rangkap, satu diberikan pada pasien dan satu lagi diarsip untuk dibuat laporan pendapatan.



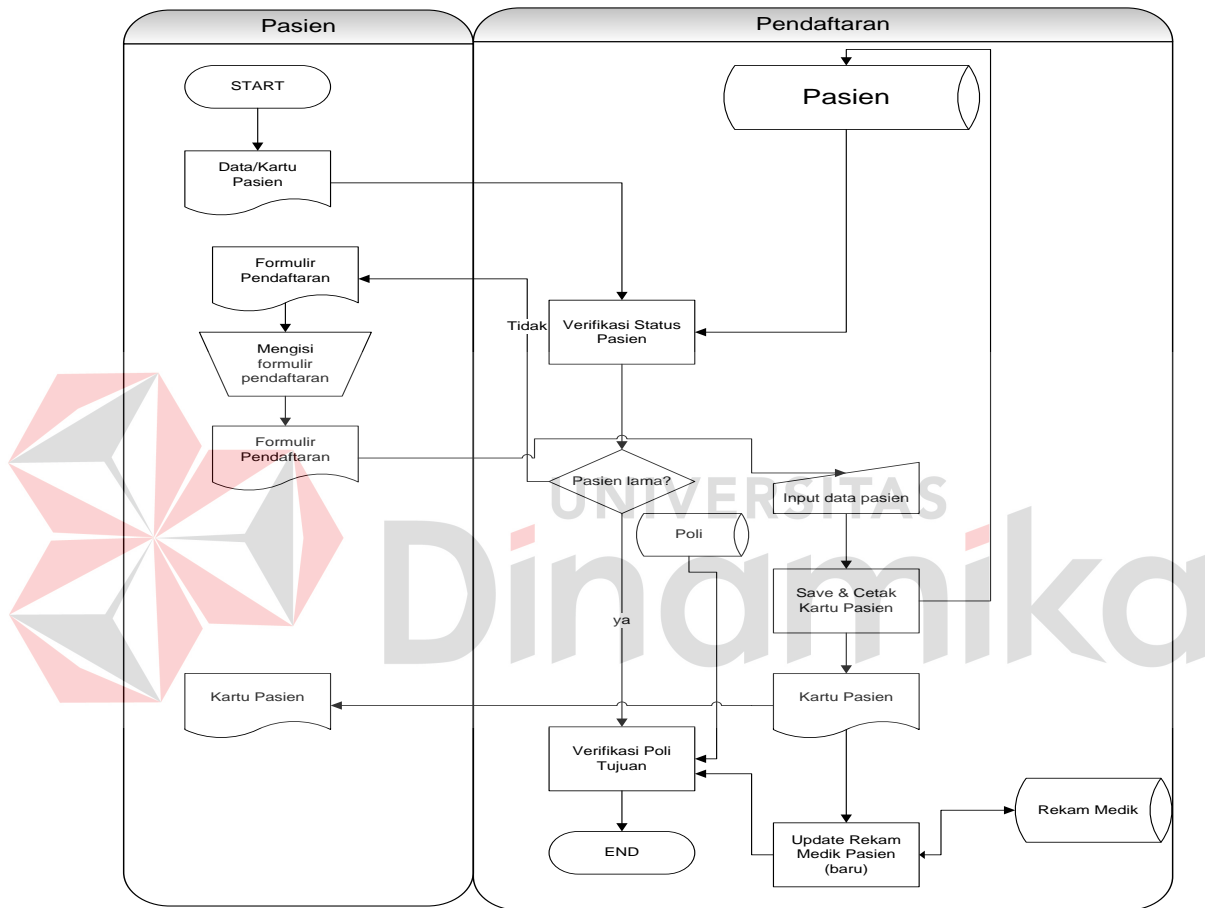
Gambar 4.3 *Document Flow Pembayaran*

4.2 Desain Sistem

Setelah melakukan analisis sistem maka selanjutnya dilakukan desain sistem. Dalam desain sistem ini, penulis mulai membentuk suatu sistem baru yang telah terkomputerisasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam desain sistem ini adalah:

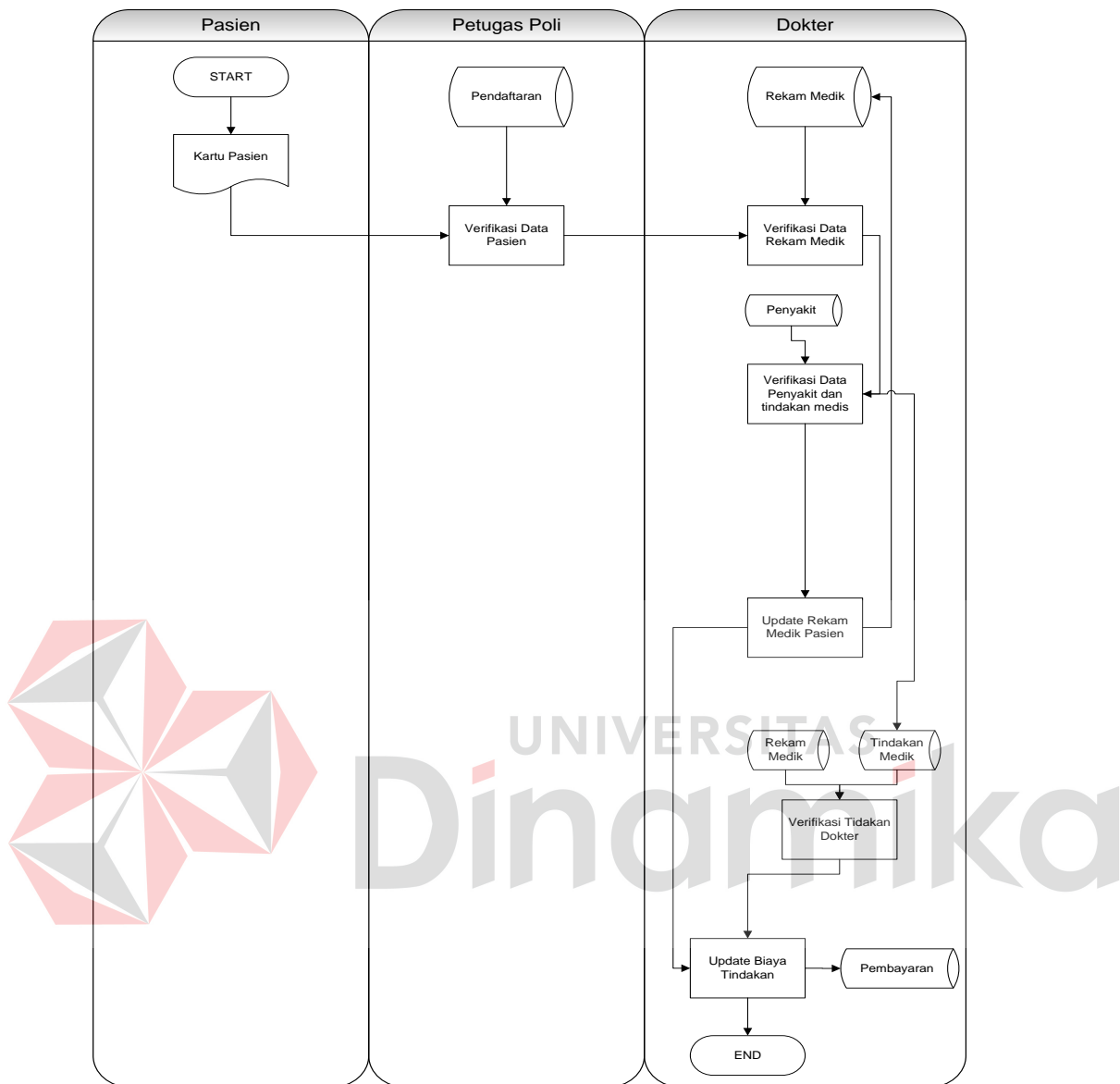
4.2.1 System Flow

System Flow adalah gambaran tentang sistem yang akan dibangun di Puskesmas Kalirungkut terdiri dari proses pendaftaran pasien, rekam medis dan pembayaran pasien.



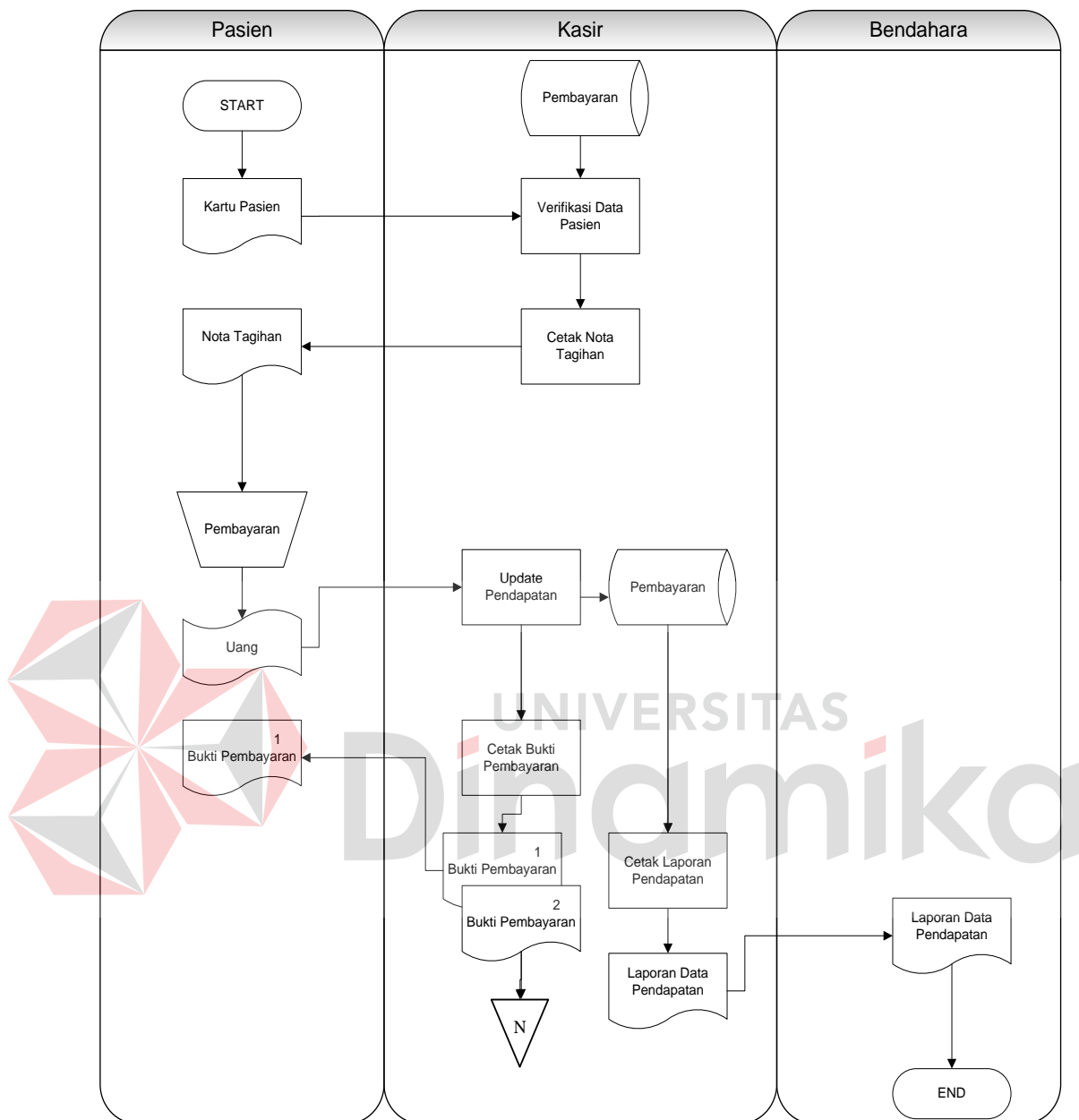
Gambar 4.4 *System Flow* Pendaftaran Pasien

Pada *System Flow* pelayanan medis dokter memeriksa pasien lalu membuat hasil pemeriksaan yang kemudian disimpan dalam *database*, dari hasil pemeriksaan itu kemudian dilakukan penghitungan biaya lalu disimpan dalam *database*.



Gambar 4.5 *System Flow* Pelayanan Medis

Pada *System Flow* Pembayaran, kasir mengambil data pembayaran pada *database* pembayaran lalu membuat nota tagihan untuk diberikan kepada pasien, bila pasien sudah melakukan pembayaran kasir membuat bukti pembayaran dan melakukan *update* pada *database*.

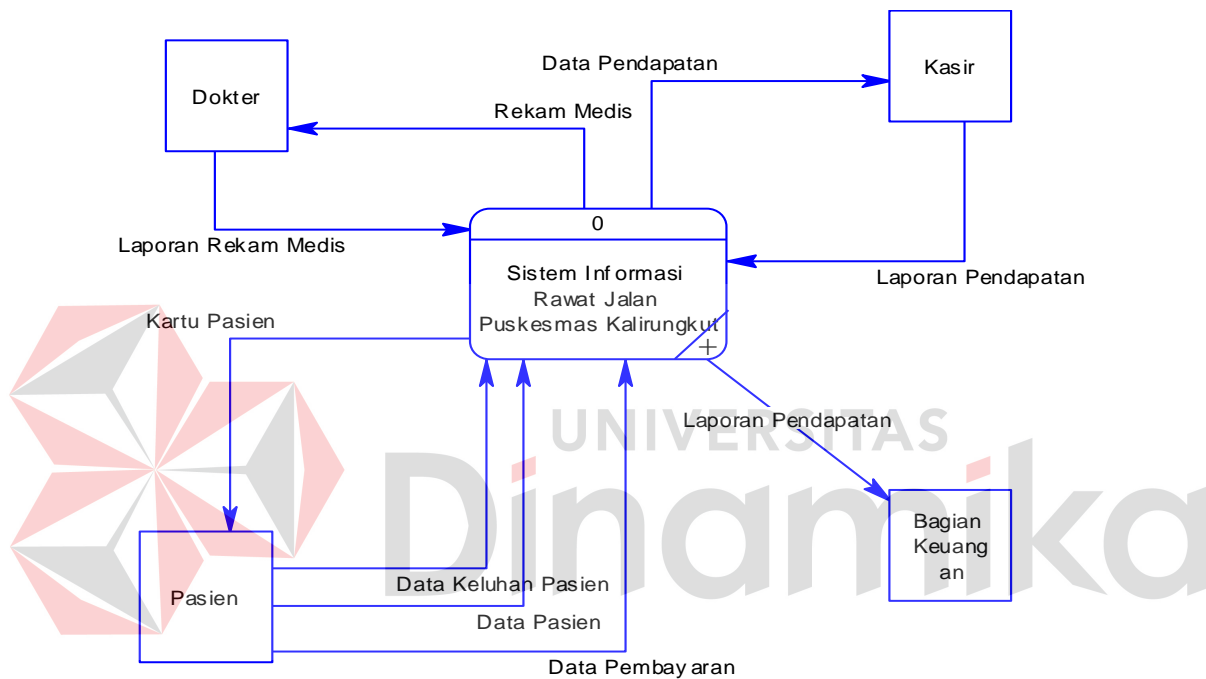


Gambar 4.6 System Flow Pembayaran

4.2.2 Context Diagram

Context Diagram menggambarkan asal data dan menunjukkan aliran data tersebut. *Context Diagram* Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Jalan Puskesmas Kalirungkut terdiri dari 5 *external entity* pasien, dokter, bagian keuangan,

kasir dan petugas pendaftaran. Aliran data yang keluar dari masing-masing *external entity* mempunyai arti bahwa data tersebut berasal dari *external entity* tersebut, sedangkan aliran data yang masuk mempunyai arti informasi data ditujukan untuk *external entity* tersebut.

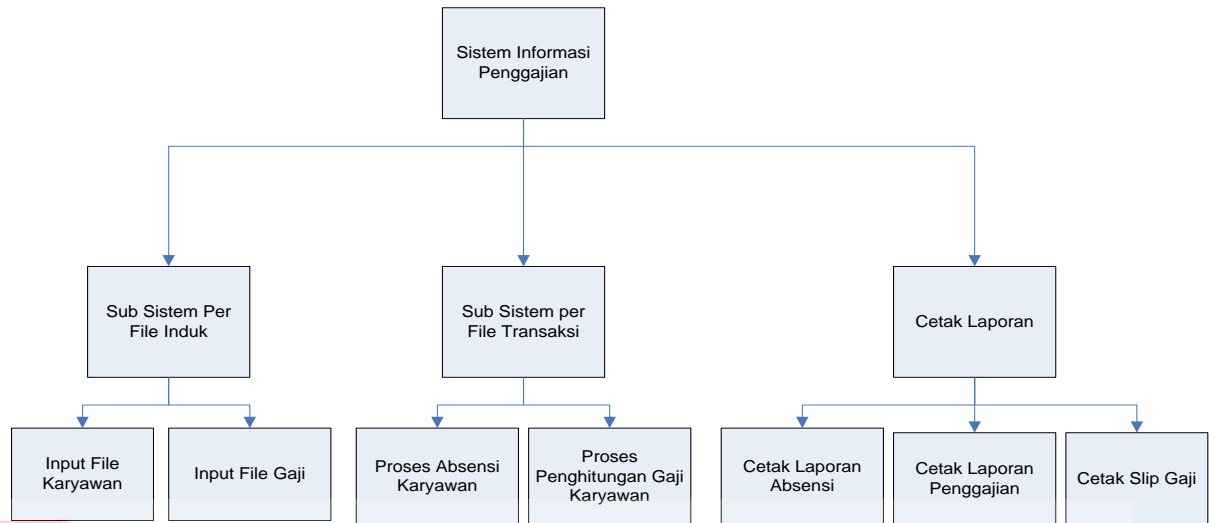


Gambar 4.7 *Context Diagram* Sistem Informasi Rawat Jalan Puskesmas Kalirungkut

4.2.3 HIPO

HIPO berguna sebagai alat desain dan teknik dokumentasi dalam siklus pengembangan sistem yang berbasis pada fungsi. Tujuan agar HIPO tersebut dapat memberikan informasi tentang fungsi-fungsi yang ada dalam sistem tersebut. Hirarki Input Proses Output menggambarkan hirarki proses-proses yang ada dalam *Data*

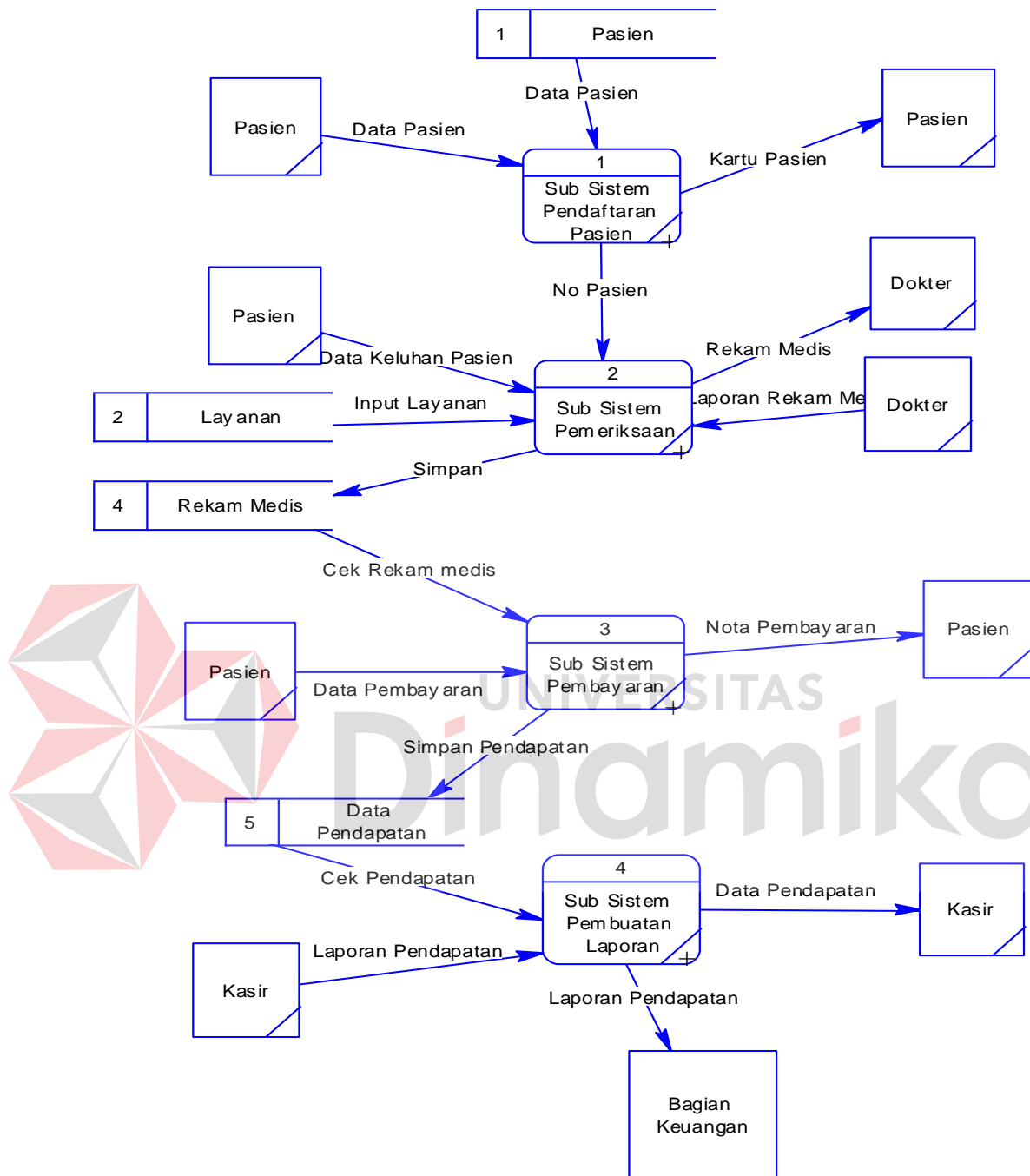
Flow Diagram. Gambar 4.8 adalah HIPO dari Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Jalan Puskesmas Kalirungkut.



Gambar 4.8 HIPO Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Jalan

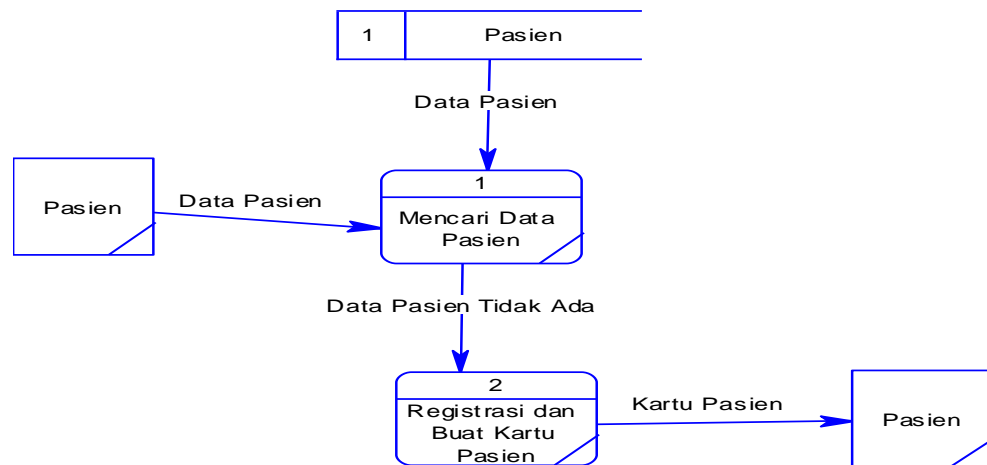
4.2.4 Data Flow Diagram

Gambar DFD level 0 pada Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Jalan Puskesmas Kalirungkut tersebut memiliki beberapa proses yaitu proses pendaftaran pasien, transaksi pembayaran dan pembuatan laporan. Dimana pada DFD level 0 ini merupakan penjabaran dari proses yang ada di atasnya.



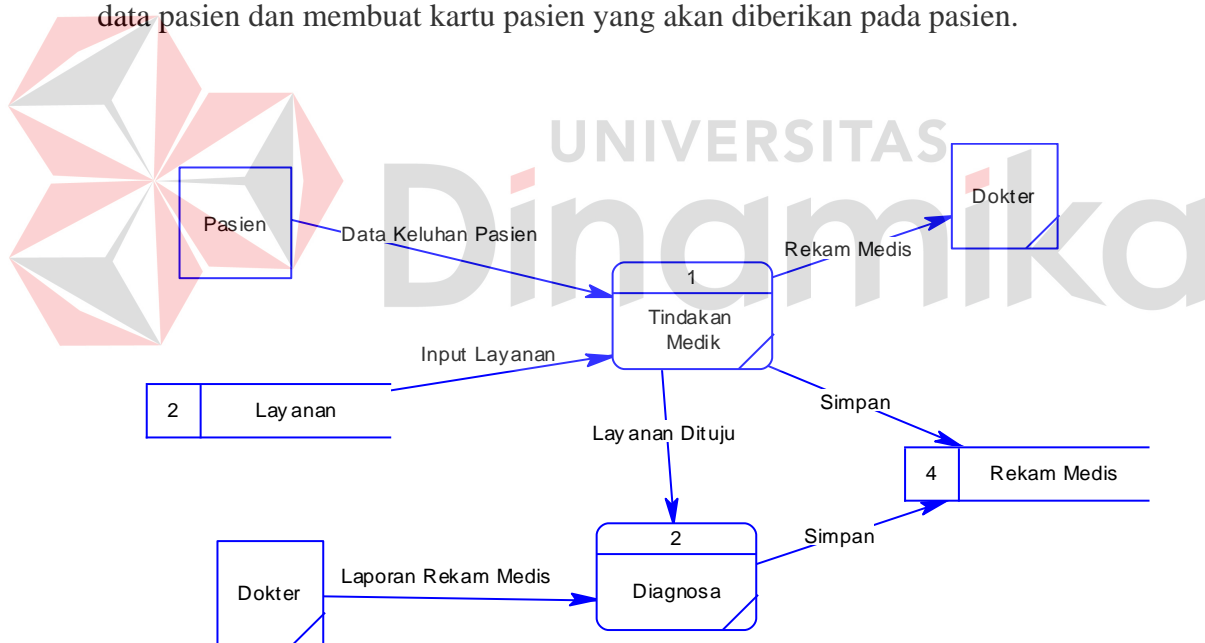
Gambar 4.9 DFD Level 0 Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Jalan Puskesmas

Kalirungkut



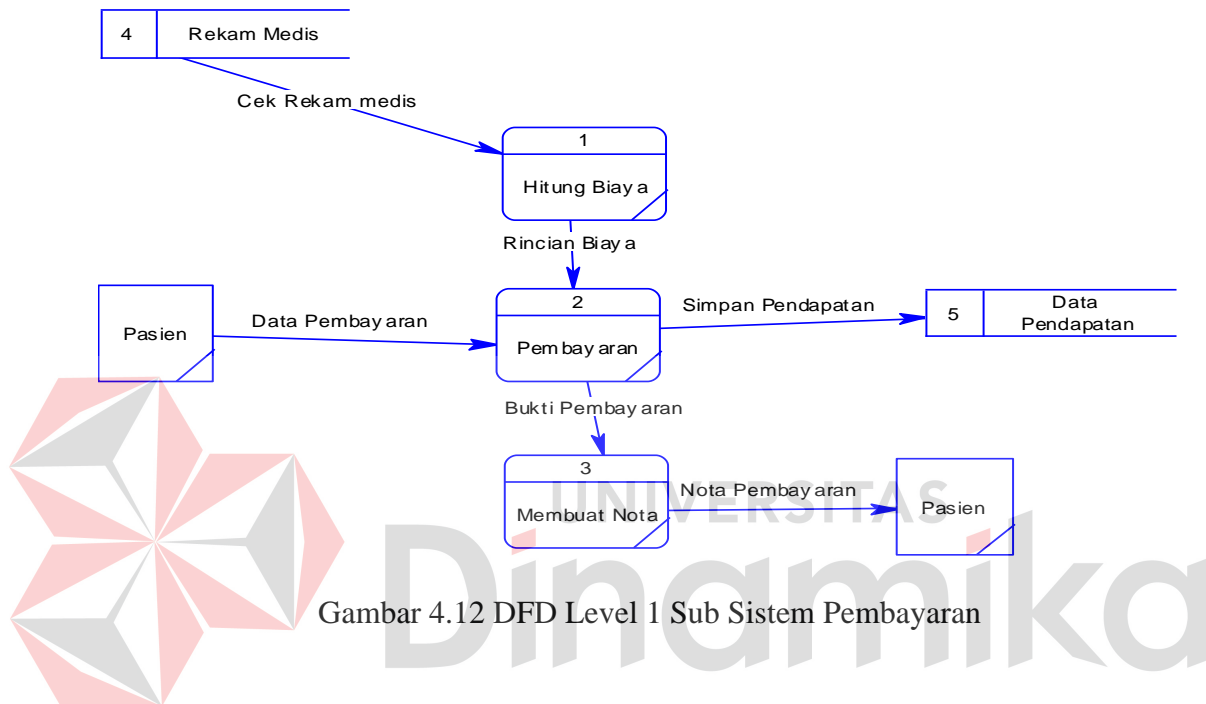
Gambar 4.10 DFD Level 1 Proses Pendaftaran Pasien

DFD level 1 Proses Pendaftaran pasien terdiri dari dua proses yaitu proses mencari data pasien dan membuat kartu pasien yang akan diberikan pada pasien.



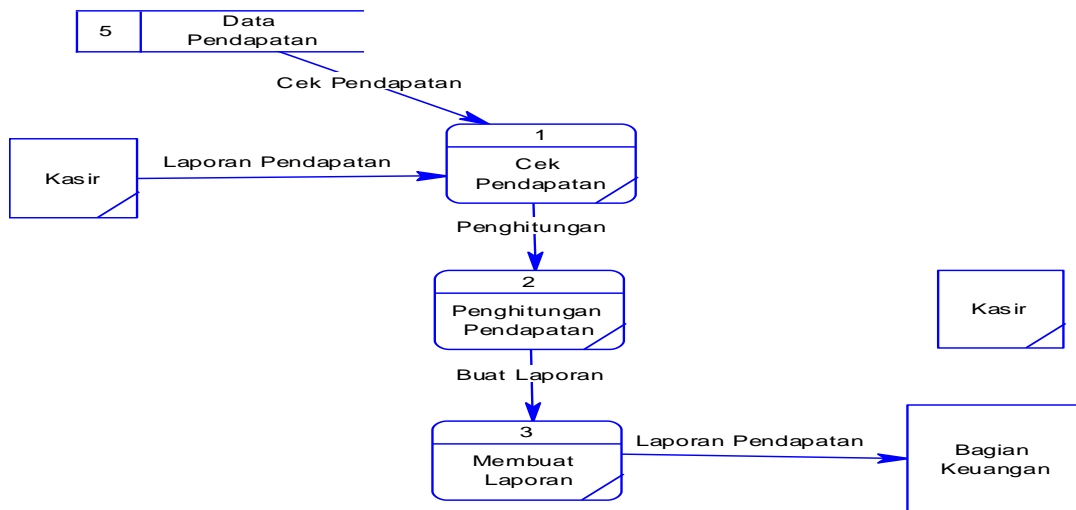
Gambar 4.11 DFD Level 1 Sub Sistem Pemeriksaan

DFD level 1 proses pemeriksaan pasien terdiri dari dua proses yaitu proses tindakan pelayanan medik dan merekam diagnosa untuk menyimpan hasil tindakan pelayanan medik dari pasien.



Gambar 4.12 DFD Level 1 Sub Sistem Pembayaran

DFD level 1 proses pembayaran pasien terdiri dari tiga proses yaitu proses menghitung biaya pemeriksaan, pembayaran pasien dan membuat nota yang akan diserahkan ke pasien sebagai bukti.



Gambar 4.13 DFD Level 1 Sub Sistem Pembuatan Laporan

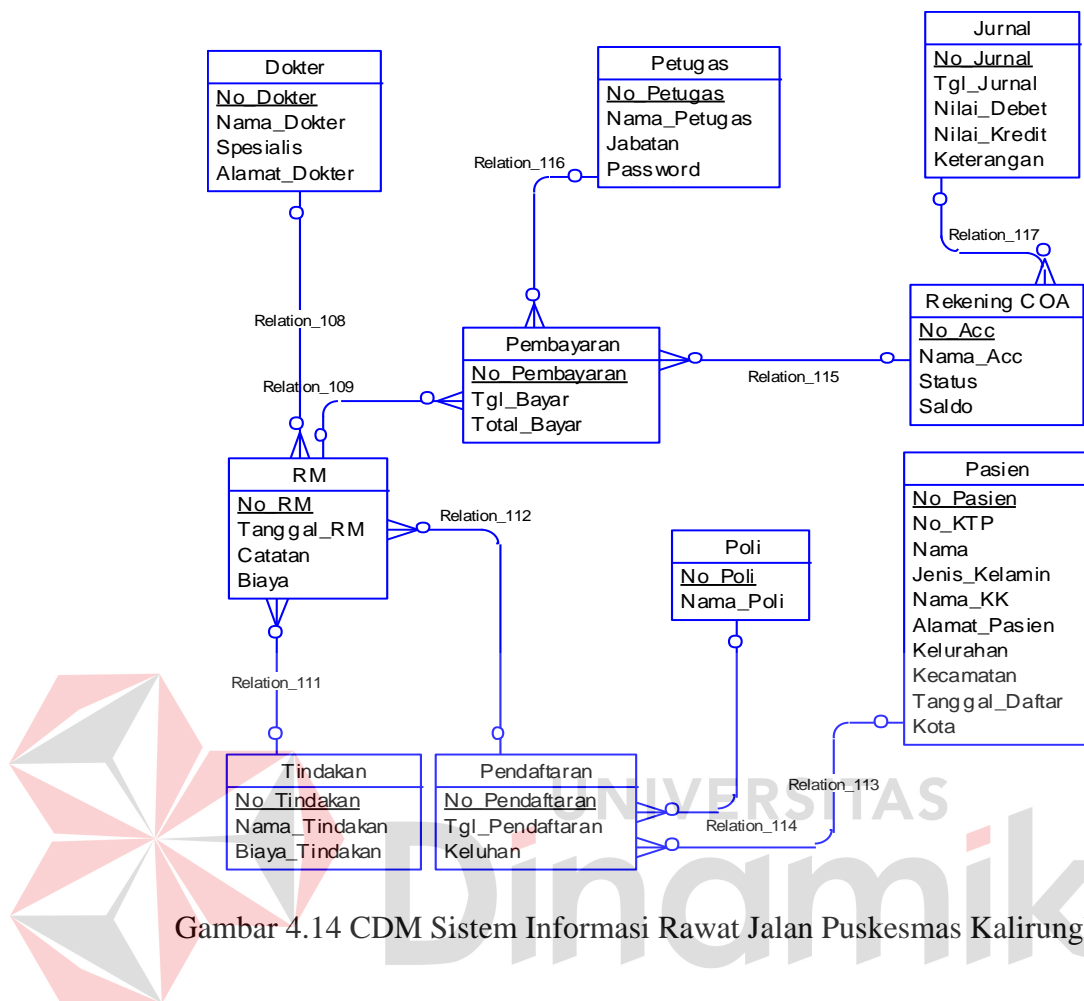
DFD level 1 proses pembuatan laporan terdiri dari tiga proses yaitu proses pengecekan pendapatan, hitung pendapatan, dan membuat laporan untuk diserahkan ke Bagian Keuangan

4.2.5 ERD

ERD terbagi menjadi dua bagian yaitu:

1. *Conceptual Data Model*

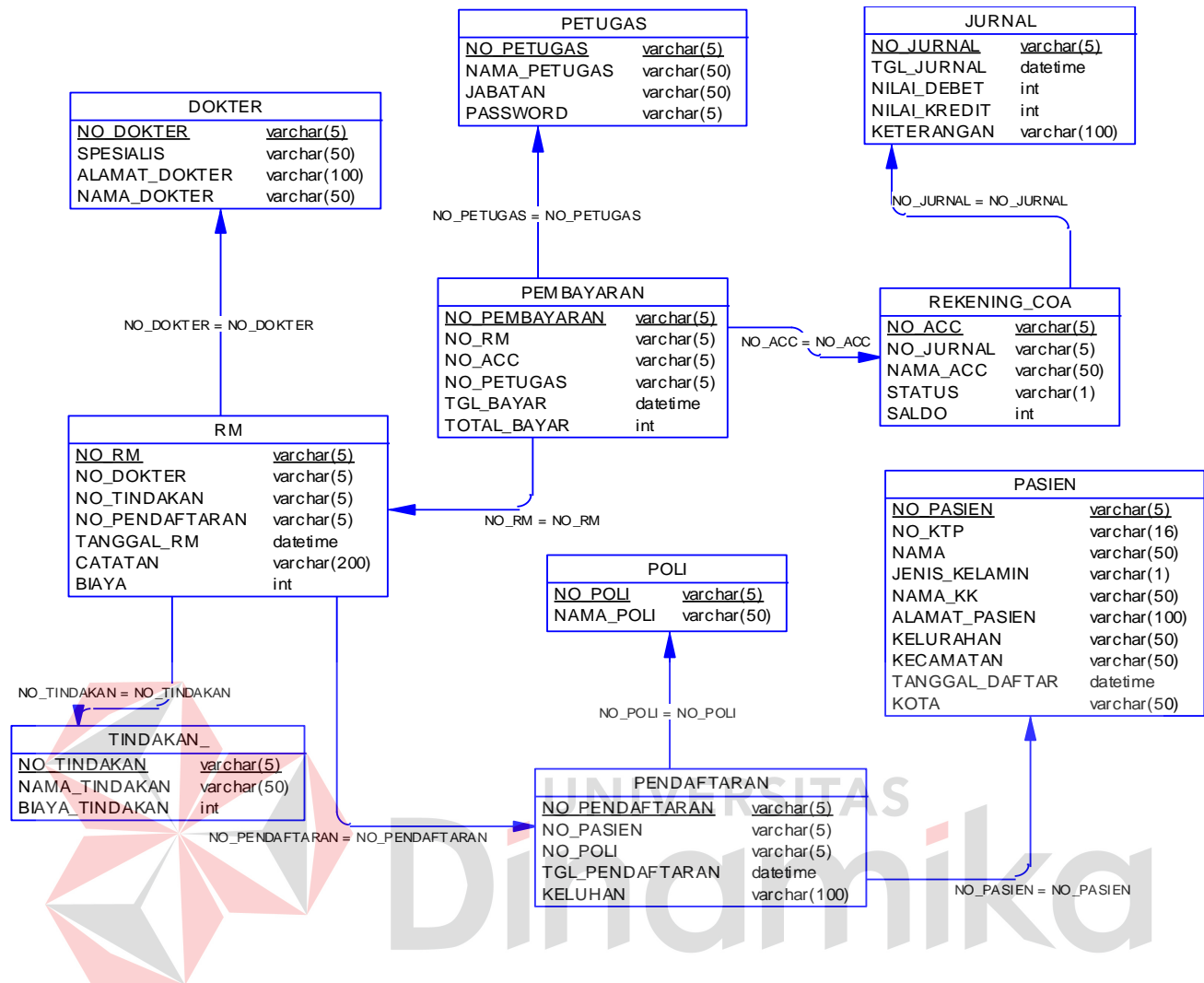
Gambar 4.14 merupakan *Conceptual Data Model* pada Sistem Informasi Rawat Jalan Puskesmas Kalirungkut terdapat 8 tabel yang digunakan dalam aplikasi ini yaitu : Pasien, Rekam Medis, Dokter, Tindakan, Petugas, dan Pembayaran.



Gambar 4.14 CDM Sistem Informasi Rawat Jalan Puskesmas Kalirungkut

2. *Physical Data Model*

Gambar 4.15 merupakan *Physical Data Model* Sistem Informasi Rawat Jalan Puskesmas Kalirungkut. PDM mempresentasikan tabel-tabel yang digunakan dalam Sistem Informasi Rawat Jalan Puskesmas Kalirungkut beserta dengan tipe data dan panjang masing-masing tipe data tersebut.



Gambar 4.15 PDM Sistem Informasi Rawat Jalan Puskesmas Kalirungkut

4.2.6 DBMS

Struktur tabel pada Sistem Informasi Rawat Jalan Rumah Puskesmas

Kalirungkut adalah sebagai berikut:

1. Tabel Master Dokter

Primary Key : No_Dokter

Fungsi : Menyimpan data dokter

Tabel 4.1 Struktur Tabel Master Dokter

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_Dokter	Varchar	5	Primary Key
2	Nama_Dokter	Varchar	50	-
3	Alamat_Dokter	Varchar	100	-
4	Spesialis	Varchar	50	-

2. Tabel Master Petugas

Primary Key : No_Petugas

Fungsi : Menyimpan data petugas

Tabel 4.2 Struktur Tabel Master petugas

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_Petugas	Varchar	5	Primary Key
2	Nama_Petugas	Varchar	50	-
3	Jabatan	Varchar	50	-
4	Password	Varchar	5	-

3. Tabel Master Tindakan

Primary Key : No_Tindakan

Fungsi : Menyimpan data tindakan

Tabel 4.3 Struktur Tabel Master Tindakan

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_Tindakan	Varchar	5	Primary Key
2	Nama_Tindakan	Varchar	50	-
3	Biaya_Tindakan	Int	-	-

4. Tabel Master Pasien

Primary Key : No_Pasien

Fungsi : Menyimpan data pasien

Tabel 4.4 Struktur Tabel Master Pasien

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_Pasien	Varchar	5	Primary Key
2	No_KTP	Varchar	16	--
3	Nama	Varchar	50	-
4	Jenis_Kelamin	Varchar	1	-
5	Nama_KK	Varchar	50	-
6	Alamat_Pasien	Varchar	100	-
7	Kelurahan	Varchar	50	-
8	Kecamatan	Varchar	50	-
9	Tgl_Daftar	Datetime	Datetime	-
10	Kota	Varchar	50	-

5. Tabel Master Poli

Primary Key : No_Poli

Fungsi : Menyimpan data Poli

Tabel 4.5 Struktur Tabel Master Poli

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_Poli	Varchar	5	Primary Key
2	Nama_Poli	Varchar	50	-

6. Tabel Jurnal

Primary Key : No_Jurnal

Fungsi : Menyimpan data Jurnal

Tabel 4.6 Struktur Tabel Jurnal

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_Jurnal	Varchar	5	Primary Key
2	TGL_Jurnal	Datetime	-	-
3	Nilai_Debet	Int	-	-
4	Nilai_Kredit	int	-	-
5	Keterangan	Varchar	100	-

7. Tabel Pendaftaran

Primary Key : No_Pendaftaran

Foreign Key : No_Pasien

Foreign Key : No_Poli

Fungsi : Menyimpan data Pendaftaran

Tabel 4.7 Struktur Tabel Pendaftaran

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_Pendaftaran	Varchar	5	Primary Key
2	No_Pasien	Varchar	5	Foreign Key
3	No_Poli	Varchar	5	Foreign Key
4	TGL_Pendaftaran	datetime	-	-
5	Keluhan	Varchar	100	-

8. Tabel RM

Primary Key : No_RM

Foreign Key : No_Dokter

Foreign Key : No_Tindakan

Foreign Key : No_Pendaftaran

Fungsi : Menyimpan data RM

Tabel 4.8 Struktur Tabel RM

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_RM	Varchar	5	Primary Key
2	No_Dokter	Varchar	5	Foreign Key
3	No_Tindakan	Varchar	5	Foreign Key
4	No_Pendaftaran	Varchar	5	Foreign Key
5	Tanggal_RM	datetime	-	-
6	Catatan	Varchar	100	-
7	Biaya	int	-	-

9. Tabel Rekening COA

Primary Key : No_ACC

Foreign Key : No_Jurnal

Fungsi : Menyimpan data COA

Tabel 4.9 Struktur Tabel Rekening COA

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_COA	Varchar	5	Primary Key
2	No_Jurnal	Varchar	5	Foreign Key
3	Nama_ACC	Varchar	50	-
4	Status	Varchar	1	-
5	Saldo	int	-	-

10. Tabel Pembayaran

Primary Key : No_Pembayaran

Foreign Key : No_RM

Foreign Key : No_ACC

Foreign Key : No_Petugas

Fungsi : Menyimpan data Pembayaran

Tabel 4.10 Struktur Tabel Pembayaran

NO	Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	No_Pembayaran	Varchar	5	Primary Key
2	No_RM	Varchar	5	Foreign Key
3	No_ACC	Varchar	5	Foreign Key
4	No_Petugas	Varchar	5	Foreign Key
5	TGL_Bayar	datetime	-	-
6	Total_Bayar	Int	-	-

4.2.7 Desain Input Output

Dalam desain antarmuka ini digunakan pemrograman Visual Studio.net 2008 dengan database Microsoft SQL Server 2008. Adapun desain *input/output* dari aplikasi ini adalah berikut:

Berikut ini merupakan desain *input* yang terdapat dalam Aplikasi Sistem

Rawaat Jalan Puskesmas Kalirungkut:

1. Form Login

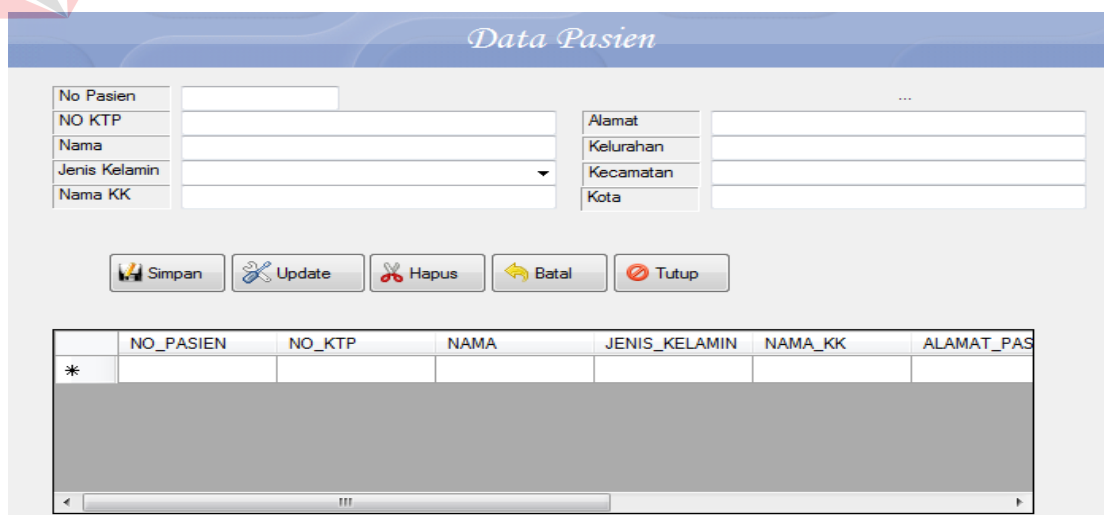
Berikut ini merupakan tampilan dari form login yang berfungsi untuk validasi user yang menggunakan aplikasi.



Gambar 4.16 Form Login

2. Form Pendaftaran Pasien

Berikut ini merupakan tampilan dari form pendaftaran yang berfungsi untuk *input* pendaftaran pasien yang berobat.



Gambar 4.17 Form Pendaftaran Pasien

3. Form Rekam Medik

Berikut ini merupakan tampilan dari form rekam medik yang berfungsi untuk merekam data pasien.

Gambar 4.18 Form Rekam Medis

4. Form Transaksi Pembayaran

Berikut ini merupakan tampilan dari form transaksi pembayaran yang berfungsi untuk melakukan transaksi pembayaran rawat jalan.

Gambar 4.19 Form Pembayaran

5. Form Petugas

Berikut ini merupakan tampilan dari form petugas yang berfungsi untuk *input* data petugas.

Gambar 4.20 Form Petugas

6. Form Dokter

Berikut ini merupakan tampilan dari from dokter yang berfungsi untuk *input* data dokter.

Gambar 4.21 Form Dokter

7. Form Poli

Berikut ini merupakan tampilan dari form poli yang berfungsi untuk *input* data poli.

Gambar 4.22 Form Poli

8. Form Tindakan Medis

Berikut ini merupakan tampilan dari form tindakan medis yang berfungsi untuk *input* data tindakan medis.

Gambar 4.23 Form Tindakan Medis

9. Form Pasien

Berikut ini merupakan tampilan dari form pasien yang berfungsi untuk *input* data pasien.

Gambar 4.24 Form Pasien

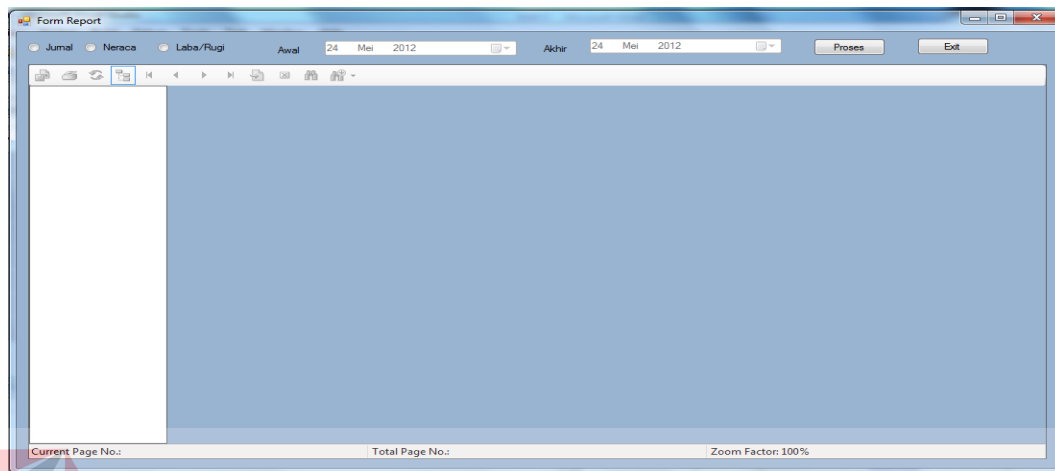
10. Form Jurnal Transaksi

Berikut ini merupakan tampilan dari form karyawan yang berfungsi untuk *input* data jurnal-jurnal transaksi.

Gambar 4.25 Form Jurnal

11. Form Laporan Keuangan

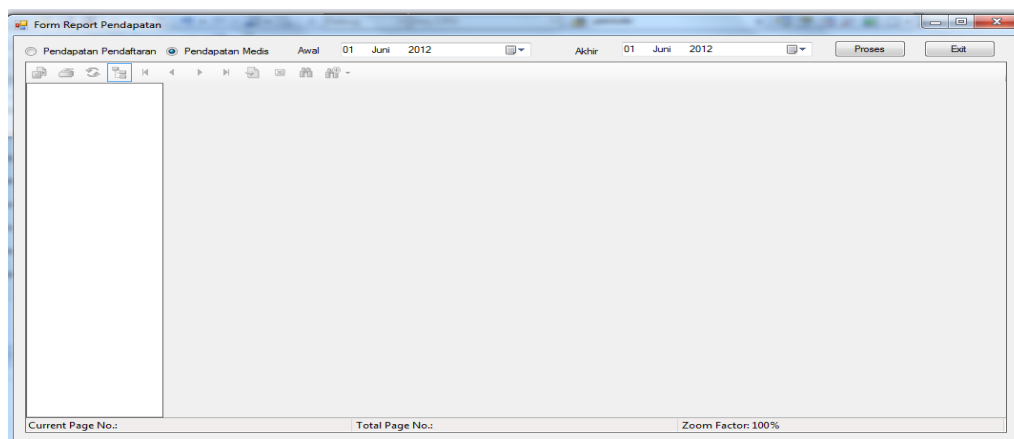
Berikut ini merupakan tampilan dari form karyawan yang berfungsi untuk melihat laporan keuangan.



Gambar 4.26 Form Laporan Keuangan

12. Form Laporan Pendapatan

Berikut ini merupakan tampilan dari form karyawan yang berfungsi untuk melihat laporan pendapatan.



Gambar 4.27 Form Laporan Pendapatan

4.2.8 Implementasi Sistem

Sistem yang digunakan untuk dapat menjalankan program Sistem Informasi Rawat Jalan sebagai berikut:

1. Software Pendukung
 - a. System Operasi Microsoft Window 2000 Server/Pro, XP Profesional/Home Edition, Microsoft Windows Vista Basic, Premium, Bussines, Linux.
 - b. CRRedist2005_x86
 - c. NetFramework 2.0
2. Hardware Pendukung
 - a. Microsoft Pentium III atau lebih tinggi.
 - b. Memory 256Mb RAM atau yang lebih tinggi
 - c. Harddisk minimal 5GB

4.2.9 Pembahasan Terhadap Implementasi Sistem

Implementasi dimaksudkan untuk menggambarkan jalannya sistem yang sudah dibuat, dalam hal ini akan dijelaskan fungsi dari halaman tersebut. Dibawah ini adalah penjelasan penggunaan masing-masing form pada Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Jalan Puskesmas Kalirungkut:

1. Halaman Form Login

Halaman login adalah Form ini berjalan pada waktu program pertama kali dijalankan halaman untuk masuk ke dalam halaman menu. Ketika tombol ok diklik maka akan dilakukan pengecekan terhadap *user* maka akan dihubungkan ke halaman home, user dibagi menjadi dua yaitu admin dan petugas apabila login sebagai admin

maka user dapat melihat laporan-laporan dan menginputkan data master seperti pada gambar 4.28, bila login sebagai petugas maka dapat menginputkan data pasien, pendaftaran dan pembayaran serta menginputkan jurnal transaksi seperti pada gambar 4.28, dan apabila user salah memasukkan inputan maka akan keluar peringatan seperti pada gambar .

2. Halaman Menu Utama

Gambar 4.29 merupakan form Utama dari program Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Jalan Puskesmas Kalirungkut yang telah dirancang. Dalam form ini ditampilkan semua menu dan pilihan yang dibutuhkan dalam mengakses, menjalankan dan mengatur program tersebut



Gambar 4.28 Form Menu Utama

2. Halaman Form Pendaftaran

Halaman pendaftaran adalah halaman untuk memasukkan data pendaftaran pasien dan poli yang dituju oleh pasien seperti pada terlihat gambar 4.30, nomer pendaftaran akan melakukan *update* secara otomatis, *user* mengisikan nama pasien

textbox dan menekan *enter* maka no pasien akan otomatis keluar dan *user* mengisi poli yang akan dituju oleh pasien pada *textbox* maka nama poli yang dituju akan otomatis keluar dan *user* menekan tombol *save* untuk menyimpan data.

NO_PENDAFTAR	NO_PASIEN	NO_POLI	TGL_PENDAFTAR	KELUHAN
DP01	PS01	P001	11/29/2012 12:1...	bolong sakit

Gambar 4.29 Form Pendaftaran

3. Form Rekam Medik

Halaman rekam medik adalah halaman untuk memasukkan data rekam medik pasien dan catatan dari dokter untuk pasien tersebut seperti terlihat pada gambar 4.31, nomer rekam medis akan otomatis *update* sata form dijalankan, *user* cukup mengisi nama dokter yang ada dalam *combobox* dan memilih tindakan yang ada di *combobox* dan akan otomatis pada *textbox* biaya terisi. *User* menekan *save* untuk menyimpan data.

	NO_RM	NO_DOKTER	NO_TINDAKAN	NO_PENDAFTAR/	TANGGAL_RM	CATATAN	BIAYA
▶	RM01	DK01	CK01	DP01	12/20/2012 12:19 AM		10000
*							

Gambar 4.30 Form Rekam Medik

4. Form Transaksi Pembayaran

Halaman transaksi pembayaran adalah halaman untuk memasukkan data pembayaran pasien dan jumlah yang harus dibayar oleh pasien sesuai dengan tindakan medisnya seperti terlihat pada gambar 4.32, user mengisi nomor rekam medis pasien pada textbox dan menekan tombol *find* maka biaya medis akan langsung keluar secara otomatis, dan user menekan tombol *save* untuk menyimpan data dan mencetak nota.

Gambar 4.31 Form Pembayaran

5. From Petugas

Halaman petugas adalah halaman untuk memasukkan data - data petugas yang bekerja pada Puskesmas Kalirungkut seperti pada gambar 4.33, user menginput semua data yang dibutuhkan dan menekan tombol save untuk menyimpan data dan memilih pada data *gridview* dan setelah memilih data pada *datagridview* data user dapat menghapus dan mengubah data.

	NO_PETUGAS	NAMA_PETUGAS	JABATAN	PASSWO
▶	PG01	ade	kasir	21543
*				

Gambar 4.32 Form Petugas

6. Form Dokter

Halaman dokter adalah halaman untuk memasukkan data - data dokter yang bekerja pada Puskesmas Kalirungktu seperti pada gambar 4.34, user menginputkan data-data dokter dan menekan tombol save untuk menyimpan data untuk menyimpan data dan memilih pada data *gridview* dan setelah memilih data pada *datagridview* data user dapat menghapus dan mengubah data.

NO_DOKTER	SPESIALIS	ALAMAT_DOKTER	NAMA_DOKTER
DK01	juho	21543	gigi
*			

Gambar 4.33 Form Dokter

7. Form Poli

Halaman poli adalah halaman untuk memasukkan data - data poli yang ada pada Puskesmas Kalirungktu seperti pada gambar 4.35, user cukup mengisi nama

poli dan apabila user ingin mengubah atau menghapus poli user hanya perlu melakukan klik pada *datagridview*.

Gambar 4.34 Form Poli

8. Form Tindakan Medis

Halaman tindakan medis adalah halaman untuk memasukkan data - data tindakan medis yang ada pada RS Usada seperti pada gambar 4.36, user cukup mengisi nama tindakan, biaya tindakan dan apabila user ingin mengubah atau menghapus poli user hanya perlu melakukan klik pada *datagridview*.

Gambar 4.35 Form Tindakan Medis

9. Form Pasien

Halaman pasien adalah halaman untuk memasukkan data - data pasien yang akan melakukan pengobatan di Puskesmas Kalirungkut seperti pada gambar 4.37, user menginput semua data yang dibutuhkan dan menekan tombol save untuk menyimpan data dan tombol find untuk melakukan klik pada *datagridview* data user dapat menghapus dan mengubah data.

The screenshot shows a window titled 'Pasien' with a subtitle 'Data Pasien'. The date '11/29/2012' is displayed in the top right. The form is divided into two main sections: input fields and a data table.

Input Fields:

No Pasien	PS01	Alamat	rungkut
NO KTP	125620110012	Kelurahan	rungkut
Nama	yogie	Kecamatan	rungkut
Jenis Kelamin	L	Kota	surabaya
Nama KK	ahmad		

Below the input fields are five buttons: Simpan, Update, Hapus, Batal, and Tutup.

Data Table:

	NO_PASIEN	NO_KTP	NAMA	JENIS_KELAMIN	NAMA_KK	ALAMAT_PAS
	PS01	125620110012	yogie	L	ahmad	rungkut

A scrollbar is visible at the bottom of the table.

Gambar 4.36 Form Pasien

10. Form Jurnal

Halaman jurnal adalah halaman untuk memasukkan data - data transaksi harian di Puskesmas Kalirungkut seperti pada gambar 4.38, user cukup memilih akun dan mengisi nominal transaksinya lalu pada jurnal kredit textbox keterangan diisi dengan penjelasan transaksi.

Form Jurnal Debet 19/06/2012

Jurnal Debet

Nama Akun: Peralatan

Nominal : 100

Menu: Save, Jurnal Kredit

Form Jurnal Kredit 19/06/2012

Jurnal Kredit

Nama Akun: Kas

Nominal : 100

Keterangan : pembelian peralatan

Menu: Save, Finish, Exit

Gambar 4.37 Form Jurnal

12. Form Laporan Keuangan

Halaman laporan keuangan adalah halaman untuk melihat laporan-laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laba/rugi, dan jurnal, untuk melihat jurnal user cukup menandai radiobutton jurnal dan mengisi tanggal awal dan akhir jurnal, seperti gambar 4.38

Form Report

Jurnal, Neraca, Laba/Rugi

Awal: 24 Mei 2012, Akhir: 24 Mei 2012, Proses, Exit

20/05/2012

Main Report

PUSKESMAS KALIRUNGKUT
JURNAL UMUM

TGL JURNAL	NO ACC	NAMA ACC	NILAI DEBIT	NILAI KREDIT
05/24/2012	101	Kas	100.000	
	301	Modal Pemilik investasi coy....		100.000
	505	Beban Listrik & Air	70.000	
	101	Kas membayar biaya listrik dan air		70.000
	604	Beban Gas	10.000	

Current Page No.: 1, Total Page No.: 1, Zoom Factor: 100%

Gambar 4.38

Untuk melihat laporan neraca cukup menandai radiobutton neraca dan menekan tombol proses, seperti pada gambar 4.39.

**PUSKESMAS KALIRUNGKUT
NERACA**

11/06/2012

Aktiva			Pasiva		
Akun	Nama Akun	Saldo	Nama Akun	Saldo	
101	Kas	895.000			
102	Piutang Usaha	0			
103	Perlengkapan	40.000			
104	Peralatan	50.000			
105	Akum. Peny. Peralatan	-10.000			
106	Kendaraan	100.000			
107	Akum. Peny. Kendaraan	-10.000			
108	Gedung	100.000			
109	Akum. Peny. Gedung	-50.000			
201			Utang Usaha	100.000	
			Modal Pemilik	1.045.000	
		Rp 1.145.000			Rp 1.145.000

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 100%

Gambar 4.39

Untuk melihat laporan neraca cukup menandai radiobutton laba/rugi dan menekan tombol proses, seperti pada gambar 4.40.

**PUSKESMAS KALIRUNGKUT
LAPORAN L/R**

11/06/2012

No	Akuntansi	Saldo	Saldo	Saldo
801	Pendapatan Penderitaan	200.000		
802	Pendapatan Medis	845.000		
901	Belanja Peny. Peralatan		18.000	
902	Belanja Peny. Gedung		20.000	
903	Belanja Peny. Kendaraan		18.000	
904	Belanja Gaji		28.000	
905	Belanja Listrik & Air		88.000	
906	Belanja lain-lain		18.000	
907	Prova			50.000

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 100%

Gambar 4.40 Form Laporan Keuangan

13. Form Laporan Pendapatan

Halaman laporan pendapatan adalah halaman untuk melihat laporan-laporan pendapatan rumah sakit yang terdiri dari pendapatan pendaftaran dan pendapatan medis. Untuk melihat laporan pendapatan pendaftaran cukup menandai radiobutton pendapatan pendaftaran dan menekan tombol proses, seperti pada gambar 4.41

TGL DAFTAR	NO PENDAFTARAN	NAMA PASIEN	NAMA POLI	Biaya Daftar
22/05/2012	C001	Rusdila	OBG	25.000
28/05/2012	C002	Rendi	OBG	25.000
28/05/2012	C003	Imahuddin	OBG	25.000
31/05/2012	C004	Rendi	UGD	25.000
05/06/2012	C005	Rendi	UGD	25.000
07/06/2012	C006	Imahuddin	UGD	25.000
11/06/2012	C007	Imahuddin	UGD	50.000
				Rp 200.000

Gambar 4.41 Form Laporan Pendapatan

14. Form Laporan Pasien

Halaman laporan pasien adalah halaman untuk melihat laporan-laporan rekam medis tiap pasien. Untuk melihat catatan rekam medis pasien user cukup memilih nama pasien dalam combobox dan menekan tombol proses, seperti pada gambar 4.42.


Form 18

Chuduli

Proses

Print

Main Report

 PUSKESMAS KALIRUNGKUT

07/06/2012

NO	TGL DAFTAR	NAMA PASIEN	NO PENDAFTARAN	NAMA POLI	Nama Tindakan	Catatan
PO01	24/05/2012	Chuduli	C001	Gigi	Tambal Gigi	

Current Page No: 1

Total Page No: 1

Zoom Factor: 100%

Gambar 4.42 Form Laporan Pasien



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil kerja praktek yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan dari Rancang Bangun Aplikasi Rawat Jalan Pada Puskesmas Kalirungkut. Kesimpulan dari sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Telah dihasilkan sistem informasi yang dapat mengurangi kesalahan (*Human Error*) dan mempermudah dalam menginputkan pasien
2. Telah dihasilkan sistem informasi dapat membantu pembuatan laporan keuangan yang akurat dan cepat serta dapat menyimpan transaksi dalam database sehingga dapat digunakan sebagai berkas

5.2 Saran

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya dalam Rancang Bangun Aplikasi Rawat Jalan Pada Puskesmas Kalirungkut, maka saran yang dapat disampaikan untuk pengembangan sistem ini adalah sebaga berikut :

- Sistem ini dapat dikembangkan menjadi sebuah sistem yang lebih besar lagi seperti
- Sistem ini dapat ditambah fasilitas rawat inap
- Sistem ini dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan yang ada.